

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI
KEUANGAN, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI Z
DI KOTA BANDA ACEH



Disusun Oleh:

AHMAD ROCHIED
NIM. 220604071

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M / 1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

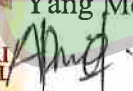
Yang bertandatangan di bawah ini :


Nama : Ahmad Rochied
NIM : 220604071
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Januari 2026
Yang Menyatakan,

Ahmad Rochied



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

Disusun oleh:

Ahmad Rochied
NIM : 220604071

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II



Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc.
NIP : 198803192019032013



Uliya Azra, S.E., M.Si.
NIP : 199410022022032001

AR - RANIRY

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP: 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

Ahmad Rochied

NIM: 220604071

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 29 Januari 2026 M
10 Sya'ban 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi


Ketua



Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I, M. Sc

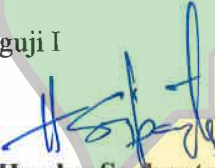
NIP. 198803192019032013

Sekretari


Uliya Azra, S.E., M.Si.

NIP : 199410022022032001

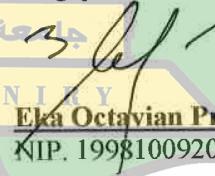
Penguji I



Dr Hendra Syahputra, M.M

NIP. 1976102412009011005

Penguji II



Eka Octavian Pranata, S.E., M.Si

NIP. 199810092024031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec

NIP. 198006252009011009



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ahmad Rochied
NIM : 220604071
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam /
Ilmu Ekonomi
E-mail : 220604071@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 20 Januari 2026 M

Mengetahui

Penulis

Ahmad Rochied
NIM: 220604071

Pembimbing I

Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc.
NIP. 198803192019032013

Pembimbing II

Uliya Azra, S.E., M.Si.
NIP. 199410022022032001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang mana limpahan rahmat, nikmat-Nya dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh”** ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan beriring salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi tercinta Nabi Muhammad SAW yang mana beliau telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis sangat menyadari bahwa hasil dari mengerjakan skripsi ini mendapatkan banyaknya bimbingan, bantuan, arahan, dukungan dan tak lupa pula doa restu orang tua tercinta dan berbagai pihak lainnya. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, ketulusan dan keikhlasan penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, yang diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani M.Ec Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi UIN Ar-Raniry dan Uliya Azra, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Hafizh Maulana SP., S.HI., ME Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc. selaku Pembimbing I dan Uliya Azra, S.E.,M.Si selaku Pembimbing II yang selalu senantiasa memberikan dukungan, meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku dosen Penasehat Akademik (PA) serta seluruh Dosen beserta staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
6. Yang teristimewa kedua orang tua, yang selalu merawat, mendidik, dan juga menemani penulis serta doa yang selalu dipanjatkan agar penulis dapat menyelesaikan studi. Serta abang dan kakak yang selalu mendukung penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi angkatan 2022 yang bersedia bertukar pikiran dan memberikan saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama sahabat seperjuangan skripsi yaitu Ridwan, Haliza, Nurhaliza dan teman- lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberi dukungan moral maupun materi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.
8. *Last but not least*, saya sendiri Ahmad Rochied yang sudah berusaha menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih telah

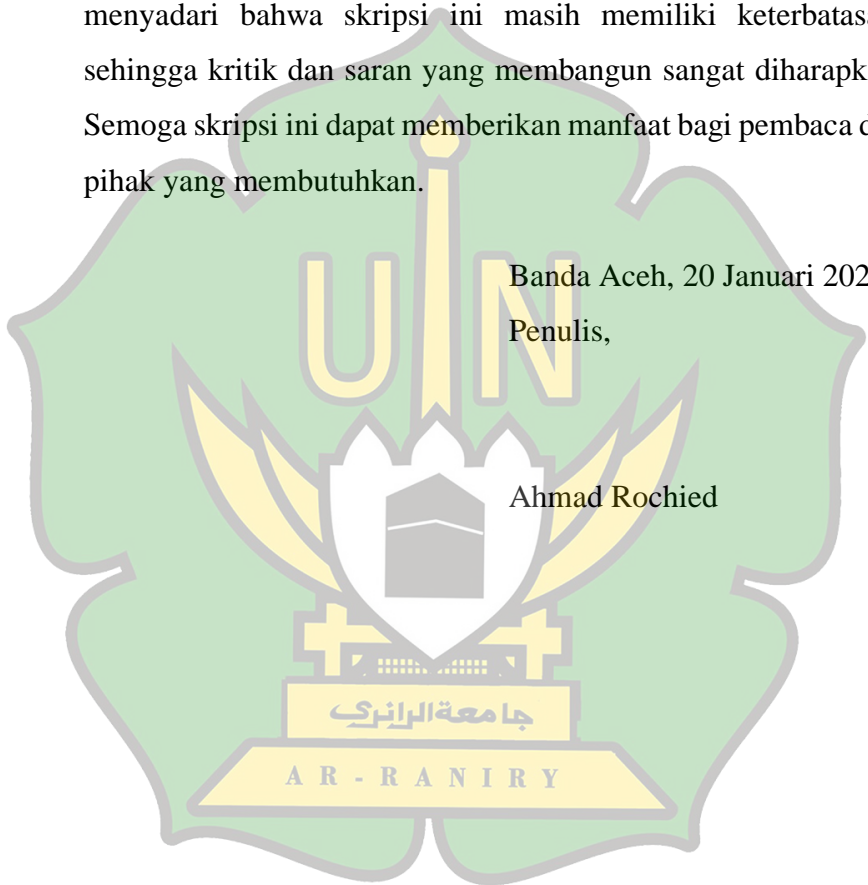
berjuang hingga titik ini sampai akhir pendidikan sebagai tanggung jawab yang harus diselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 20 Januari 2025

Penulis,

Ahmad Rochied



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:
158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

| No | Arab | Latin | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | 16 | ط | T |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Z |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ' |
| 4 | ث | S | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | H | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Z | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | س | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ء | ' |
| 14 | ص | S | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | D | | | |

2. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

b. Vocal Tunggal

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| يَ | <i>Fathah</i> dan ya | Ai |
| وُ | <i>Fathah</i> dan wau | Au |

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|------------------|-----------------------------------|-----------------|
| يَ / اَ | <i>Fathah</i> dan alif atau ya | Ā |
| يِ | <i>Kasrah</i> dan ya | Ī |
| وُ | <i>Dammah</i> dan wau | Ū |

Contoh:

قَالَ = *qāla*
رَمَى = *ramā*
قَالَ = *qāla*
أَر - ر يَقُولُ = *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh :

الأطفال روضةً : *raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl*

المُنَوَّرَةُ المَدِينَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M.Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.
Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Ahmad Rochied
NIM : 220604071
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
/Ilmu Ekonomi
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di kota Banda Aceh
Pembimbing I : Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc
Pembimbing II : Uliya Azra, S.E.,M.Si

Keputusan investasi pada generasi Z menjadi perhatian penting seiring meningkatnya dominasi generasi ini dalam struktur usia produktif dalam perkembangan teknologi dan digitalisasi sektor keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden Generasi Z yang telah melakukan investasi di pasar modal. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, secara simultan ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Banda Aceh. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, perluasan akses layanan keuangan, serta pemanfaatan teknologi keuangan yang optimal mampu mendorong kualitas pengambilan keputusan investasi pada generasi muda, terutama generasi Z.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology, Keputusan Investasi

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | ii |
| PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI | iv |
| FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN | ix |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| 2.1 Investasi..... | 13 |
| 2.1.1 Jenis Investasi | 15 |
| 2.2 Pasar Modal..... | 16 |
| 2.2.1 Jenis Instrumen Pasar Modal | 17 |
| 2.3 Theory Planned Behavior..... | 20 |
| 2.4 Keputusan Investasi | 21 |
| 2.4.1 Tujuan Keputusan Investasi | 23 |
| 2.4.2 Manfaat Keputusan investasi | 24 |
| 2.4.3 Indikator Keputusan Investasi..... | 24 |
| 2.5 Literasi Keuangan | 26 |
| 2.5.1 Tingkat Literasi Keuangan | 27 |
| 2.5.2 Manfaat Literasi Keuangan | 28 |
| 2.5.3 Indikator Literasi Keuangan..... | 29 |
| 2.6 Inklusi Keuangan | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 2.6.1 Tujuan Inklusi Keuangan | 33 |
| 2.6.2 Indikator Inklusi Keuangan..... | 36 |
| 2.7 <i>Financial Technology</i> | 37 |
| 2.7.1 Tantangan <i>Financial Technology</i> | 38 |
| 2.7.2 Inovasi Teknologi dalam <i>Fintech</i> | 39 |
| 2.7.3 Indikator <i>Financial Technology</i> | 43 |
| 2.8 Generasi Z..... | 45 |
| 2.9 Penelitian Terkait..... | 47 |
| 2.10 Kerangka Berpikir..... | 57 |
| 2.11 Pengembangan Hipotesis Penelitian | 58 |
| 2.11.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi | 58 |
| 2.11.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi | 58 |
| 2.11.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Keputusan Investasi | 59 |
| 2.11.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> terhadap Keputusan Investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh..... | 60 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 62 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 62 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 62 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 63 |
| 3.3.1 Populasi..... | 63 |
| 3.3.2 Sampel..... | 64 |
| 3.4 Teknik pengambilan Sampel | 64 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 66 |
| 3.6 Variabel Penelitian | 67 |
| 3.6.1 Klasifikasi Variabel Penelitian | 67 |
| 3.6.2 Definisi Operasional Variabel | 67 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 70 |
| 3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 71 |
| 3.7.2 Uji Kualitas Data..... | 71 |
| 3.7.3 Uji Pra syarat (Uji Asumsi Klasik) | 72 |
| 3.8 Uji Hipotesis..... | 74 |
| 3.8.1 Uji t (Uji Parsial)..... | 74 |
| 3.8.2 Uji F (Uji Simultan) | 75 |

| | |
|--|-----------|
| 3.9 Uji Koefisien Determinasi..... | 75 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 77 |
| 4.1 Gambaran Umum..... | 77 |
| 4.2 Karakteristik Responden..... | 79 |
| 4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 79 |
| 4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia | 80 |
| 4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan..... | 80 |
| 4.2.4 Berdasarkan Pendapatan | 81 |
| 4.2.5 Berdasarkan Domisili..... | 81 |
| 4.2.6 Berdasarkan Instrumen yang Diinvestasi pada Pasar Modal..... | 83 |
| 4.3 Deskripsi Data Penelitian..... | 83 |
| 4.4 Pengujian Kualitas Data..... | 89 |
| 4.4.1 Uji Validitas..... | 89 |
| 4.4.2 Uji Reliabilitas | 91 |
| 4.5 Uji Asumsi Klasik..... | 92 |
| 4.5.1 Uji Normalitas..... | 92 |
| 4.5.2 Multikolinearitas | 93 |
| 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 94 |
| 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda..... | 95 |
| 4.6.1 Persamaan Regresi | 95 |
| 4.7 Uji Hipotesis..... | 97 |
| 4.7.1 Uji t (Parsial)..... | 97 |
| 4.7.2 Uji F (Simultan) | 99 |
| 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 100 |
| 4.9 Pembahasan..... | 101 |
| 4.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh..... | 101 |
| 4.9.2 Pengaruh Inklusi keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh..... | 103 |
| 4.9.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh..... | 104 |
| 4.9.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh..... | 105 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| BAB V PENUTUP | 107 |
| 5.1 Kesimpulan | 107 |
| 5.2 Saran..... | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA | 110 |
| LAMPIRAN | 118 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terkait | 53 |
| Tabel 3. 1 Instrumen Skala Likert | 66 |
| Tabel 3. 2 Operasional Variabel..... | 68 |
| Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (ribu jiwa) di Kota Banda Aceh | 78 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ... | 79 |
| Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 80 |
| Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan | 80 |
| Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan | 81 |
| Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili | 81 |
| Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan..... | 84 |
| Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Variabel Inklusi Keuangan..... | 85 |
| Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Variabel Financial Technology . | 87 |
| Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Variabel Keputusan Investasi . | 88 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian..... | 90 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian | 92 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas | 93 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas | 94 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 96 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji t (Parsial) | 98 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji F (Simultan) | 100 |
| Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 101 |

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan | 4 |
| Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran | 57 |
| Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Instrumen yang Diinvestasi pada Pasar Modal | 83 |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot) | 95 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 118 |
| Lampiran 2 Karakteristik Responden | 126 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner 100 Responden | 128 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Validitas | 141 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas | 145 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 146 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Persamaan Regresi..... | 148 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis | 149 |
| Lampiran 9 Distribusi R Tabel | 150 |
| Lampiran 10 Distribusi t Tabel | 151 |
| Lampiran 11 Distribusi F Tabel..... | 154 |
| Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup | 155 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini berkembang sangat pesat ditandai dengan arus informasi, teknologi, dan modal tanpa batas antar negara. Setiap individu dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang keuangan dan mengelola uang dengan baik, karna pada dasarnya setiap individu menghadapi tantangan terkait aspek keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk mengatur dan mengelola keuangan adalah dengan cara investasi, karena investasi merupakan salah satu cara mengelola keuangan dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Purnomo *et al.*, 2025).

Investasi merupakan rangkaian proses bagaimana seseorang mengelola dana atau menanamkan modal dimasa kini dengan harapan akan memperoleh sejumlah aliran pembayaran yang menguntungkan di masa depan (Wicaksono & Wafiroh 2022). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama investasi adalah untuk memperoleh keuntungan di masa depan. keputusan investasi merupakan suatu keputusan untuk menanamkan modal atau dana ke dalam salah satu instrumen investasi dengan harapan akan menghasilkan keuntungan dalam waktu jangka panjang di masa yang akan datang (Ramadhani & Luthan 2023). Dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi terdapat 2 pendekatan yaitu rasional dan irasional, keputusan rasional adalah keputusan yang diambil setelah melakukan analisis mendalam dan logis terhadap investasi

yang akan dilakukan, sedangkan keputusan irasional adalah keputusan yang diambil oleh seorang investor berdasarkan pengalaman atau pemikirannya.

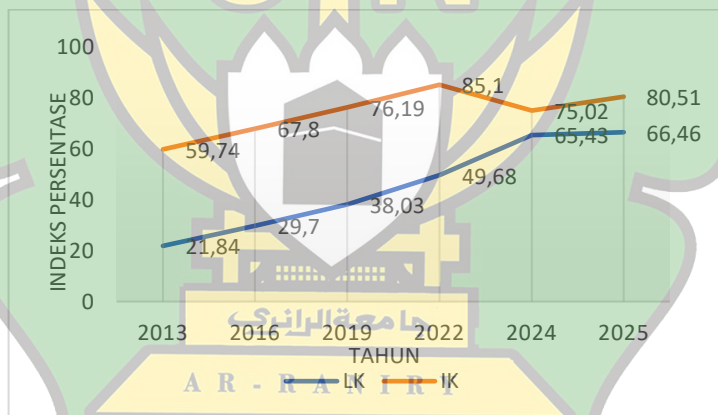
Keputusan investasi merupakan tindakan atau kebijakan untuk menempatkan modal pada satu atau beberapa aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang, atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Ernitawati Yenny *et al.*, 2020). Keputusan investasi umumnya disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi cara seseorang dalam mengambil pilihan finansial. Di antara faktor-faktor tersebut, yaitu literasi keuangan, *herding*, persepsi risiko, *risk averse*, pendapatan, dan lainnya (Putri, 2020). Pada penelitian Agustin & Lysion (2021) model yang digunakan untuk membuat keputusan investasi adalah *overconfidence*, *herding*, *financial literacy*, *loss aversion*, *price anchoring*, *representative bias*, dan *availability bias*. Namun pada penelitian ini hanya membahas literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* sebagai faktor keputusan investasi. Seseorang yang akan melakukan keputusan investasi biasanya memerlukan informasi pemahaman dan kemampuan mengenai investasi tersebut salah satunya mengenai pemahaman literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Rohmah & Gunarsih, 2021). Literasi keuangan digunakan untuk mempelajari tentang jasa, lembaga, dan produk jasa keuangan, dimana upaya peningkatan kesejahteraan seseorang melalui perubahan yang berkaitan dengan sikap serta perilaku keuangan seseorang (Safryani *et al.*, 2020). Investasi yang baik berasal dari literasi keuangan yang baik pula, dimana dengan literasi keuangan menghasilkan keputusan investasi yang menguntungkan. Pemahaman literasi keuangan yang baik menghasilkan keputusan investasi yang lebih tepat dan berdampak positif, karena individu mampu mengelola, menganalisis, serta memanfaatkan sumber daya keuangannya secara efektif untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan finansial (Fadila *et al.*, 2022). Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga berperan penting dalam membentuk keputusan investasi, karena akses dan kemudahan layanan keuangan mendorong individu untuk lebih mampu dan berani mengalokasikan dananya pada instrumen investasi.

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses pemanfaatan atas produk atau layanan pelaku usaha sektor keuangan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat. Inklusi keuangan diukur menggunakan indikator penggunaan (*usage*) produk dan layanan jasa keuangan (OJK & BPS, 2024). Inklusi keuangan memiliki peran

penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memperluas akses terhadap berbagai produk keuangan, seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi (Ariefin *et al.*, 2023). Grafik literasi keuangan dan inklusi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan dengan melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) setiap 3 (tiga) tahun, yang dimulai sejak tahun 2013 sampai dengan 2022. Sehubungan dengan meningkatnya kualitas pemetaan dan evaluasi literasi keuangan maka Otoritas Jasa Keuangan memulai kembali di tahun 2024 dan akan terus berlanjut setiap tahunnya. Berikut grafik literasi keuangan dan inklusi keuangan.



Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (2025)

Gambar 1. 1
Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Grafik menunjukkan bahwa sejak periode awal, inklusi keuangan selalu lebih tinggi dibanding literasi keuangan. Pada awalnya, literasi masih rendah (21,84%) sedangkan inklusi sudah

cukup tinggi (59,74%), mencerminkan banyaknya masyarakat yang mengakses layanan keuangan tanpa pemahaman memadai. Seiring waktu, keduanya meningkat, terutama pada periode ketiga dan keempat, dipengaruhi oleh digitalisasi layanan keuangan, program edukasi dari OJK dan BI, serta dorongan pandemi Covid-19 yang mempercepat adopsi transaksi digital. Namun, pada tahun kelima terjadi penurunan inklusi keuangan (75,02%) meskipun literasi meningkat tajam (65,43%). Hal ini diduga akibat kondisi ekonomi yang menekan daya beli masyarakat. Pada tahun terakhir, literasi naik tipis (66,46%) dan inklusi kembali meningkat (80,51%) karena adanya pemulihan ekonomi serta semakin meluasnya penggunaan teknologi pembayaran digital.

Financial Technology atau biasa disebut (*Fintech*) merupakan perpaduan antara teknologi dan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah, efisien, dan terjangkau. *Fintech* dikembangkan untuk membantu layanan keuangan kantor atau perusahaan yang biasanya dilakukan oleh manusia (Fadila *et al.*, 2022), National Digital Research Centre (NDRC) mendefinisikan sebagai langkah inovasi terhadap layanan keuangan. *Fintech* merupakan inovasi di sektor keuangan yang dipadukan dengan sentuhan teknologi-teknologi modern. Sebagai contoh Transaksi layanan *Fintech* meliputi berbagai macam transaksi seperti pembayaran, investasi, kredit online, transfer dan rencana keuangan (Hakim & Hapsari, 2022). Seiring perkembangan era globalisasi, umumnya masyarakat menggunakan sistem

keuangan dengan berbasis *financial technology*, Laporan Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFTECH) Annual Member Survey (AMS) 2024 yang menunjukkan bahwa pengguna *fintech* mayoritas adalah generasi Millenials dan Generasi Z yang mencapai 68,7%(AFTECH, 2024). Karena itulah penggunaan *fintech* juga menentukan keputusan berinvestasi terutama pada generasi muda seperti generasi Z.

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi yang tumbuh dan berkembang di era digital (Bambang *et al.*, 2020). Generasi ini berkembang di tengah lingkungan yang dipenuhi oleh kemajuan teknologi, sehingga internet dan media sosial menjadi bagian dari rutinitas mereka sejak kecil. Mereka mulai mengenal internet seiring bertambahnya usia. Karena itu, mereka juga dijuluki sebagai generasi internet atau disebut juga *iGeneration* (Arum *et al.*, 2023). Karakteristik tersebut tentunya mempengaruhi pola pikir dan perilaku mereka dalam berbagai aspek kehidupan, yang didalamnya termasuk bagaimana cara pengelolaan keuangan dan membuat keputusan investasi. Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan jumlah investor pasar modal pada Juli 2023 mencapai 11,42 juta investor, Dimana 80,44% investor tersebut merupakan generasi muda yaitu Generasi Z dan Milenial (OJK *et al.*, 2023).

Generasi Z di Indonesia berada dalam persentase sebesar 27,94% dari total populasi atau sebesar 79,93 juta penduduk. Kondisi ini memungkinkan Indonesia memiliki bonus demografi

cukup besar di tahun berikutnya sekaligus diprediksi mencapai puncak pada 2045 (Nusantara *et al.*, 2024). Seiring dengan bertambahnya usia produktif, kelompok ini akan menjadi segmen yang paling dominan dalam struktur angkatan kerja nasional. Dalam konteks pengelolaan keuangan, gen Z di pasar tenaga kerja turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya pada keputusan investasi yang akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi mereka dimasa depan dan pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Penelitian oleh Chotimah *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan *fintech* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi yang dilakukan penelitian pada mahasiswa FEB UNISMA, sedangkan pada penelitian Hariyanto & Graciafernandy (2024) Literasi keuangan dan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FE Universitas Mahasaraswati Denpasar, meskipun pada penelitian kedua ini memiliki tujuan yang serupa dan melibatkan responden dengan karakteristik yang sama, yaitu pelajar, namun hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan temuan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil penelitian, seperti perbedaan lokasi, sosial, ekonomi responden, instrumen penelitian yang digunakan, maupun pendekatan analisis yang diterapkan.

Pada penelitian Nugraha *et al.*, (2021) literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan

investasi di manado secara parsial maupun secara simultan, Pada penelitian Iqbal *et al.*, (2024) menghasilkan penelitian yang sama bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Z kecamatan jabon kabupaten sidoarjo, Namun pada penelitian Sari & Fahamsyah, (2025) Literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dari penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap penelitian menghasilkan output yang berbeda.

Selain perbedaan pada hasil, penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterbatasan pada konteks penelitian. Hasil kajian-kajian sebelumnya juga belum meneliti secara simultan apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* secara bersama- sama memengaruhi keputusan investasi. Sebagian besar studi dilakukan di wilayah luar Aceh, belum banyak penelitian yang secara khusus menyoroti generasi Z di kota Banda Aceh. Berdasarkan proyeksi Bappenas, tahun 2030 generasi ini akan mendominasi angkatan kerja di Indonesia dan memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Hal ini menandakan adanya urgensi untuk mengkaji keputusan investasi generasi Z di kota Banda Aceh, dikarenakan penelitian ini masih belum banyak diteliti.

Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada kajian investasi dalam sektor keuangan dengan fokus utama pada aktivitas investasi di pasar modal. Penetapan batasan ini dimaksudkan agar analisis yang dilakukan lebih terarah pada karakteristik instrumen

keuangan seperti saham, obligasi, maupun reksa dana yang menjadi bagian dari ekosistem pasar modal. Dengan pembatasan tersebut, penelitian dapat menggambarkan secara lebih tepat bagaimana berbagai faktor memengaruhi perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Dalam berinvestasi, seseorang akan menentukan instrumen yang dianggap paling sesuai dengan tujuan dan profil risikonya, sehingga pilihan tersebut menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* secara bersama-sama mempengaruhi keputusan investasi khususnya pada generasi Z Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada generasi Z di kota Banda Aceh. Penelitian yang akan dilakukan berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z di kota Banda Aceh?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z di kota Banda Aceh?

3. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z di kota Banda Aceh?
4. Apakah secara simultan literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi Z di kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentunya memiliki tujuan tertentu, Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Banda Aceh
2. Menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Banda Aceh
3. Menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi generasi Z Kota di Banda Aceh
4. Menganalisis pengaruh secara simultan literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Menambah wawasan dan memperkuat teori tentang hubungan literasi keuangan, inklusi keuangan, *financial technology* terhadap keputusan investasi generasi Z di Banda Aceh, menjadi referensi metode penelitian kuantitatif berbaris data primer untuk

kajian berikutnya.

2. Manfaat Praktis: Menjadi acuan bagi praktisi dan lembaga terkait dalam merancang keputusan investasi generasi Z di Banda Aceh yang tetap sasaran
3. Manfaat Kebijakan: Memberikan masukan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan untuk pengendalian literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* secara simultan

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, berikut disajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini, rumusan masalah mengenai permasalahan yang timbul dari penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Dari landasan teori dan penelitian terdahulu yang diterapkan di bab I maka didapat kerangka pemikiran konseptual. Di akhir bab ini terdapat hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab yang memaparkan tentang desain penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta

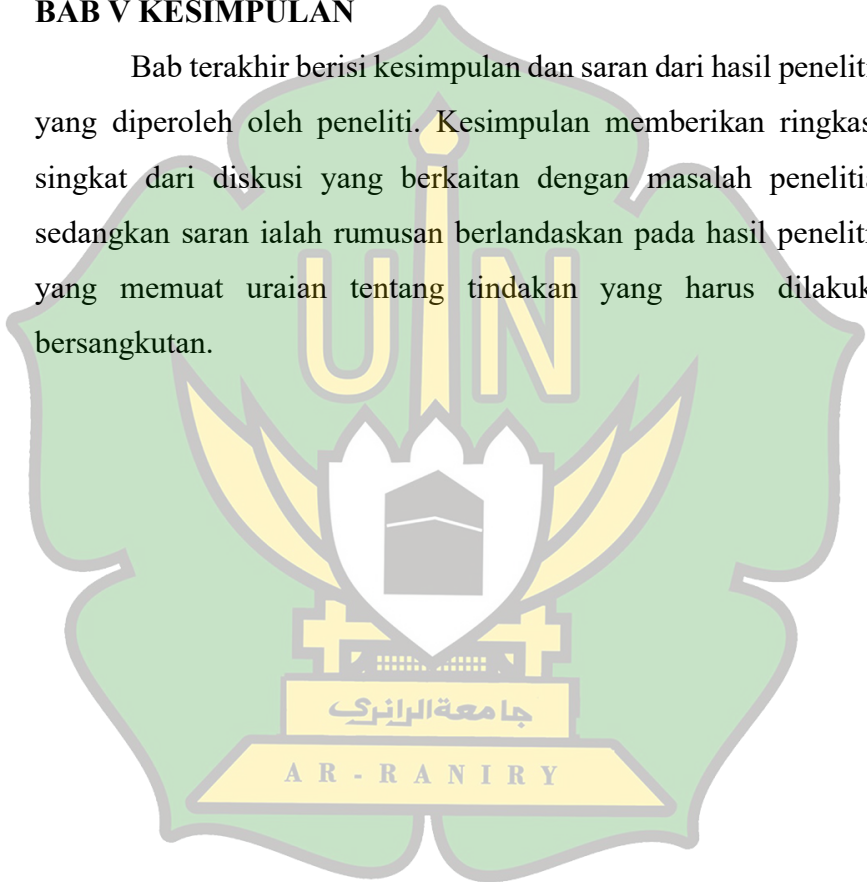
teknis dan analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis dan hasil pengelolaan data serta pembahasan tentang temuan hasil yang diperoleh oleh peneliti.

BAB V KESIMPULAN

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti. Kesimpulan memberikan ringkasan singkat dari diskusi yang berkaitan dengan masalah penelitian, sedangkan saran ialah rumusan berlandaskan pada hasil penelitian yang memuat uraian tentang tindakan yang harus dilakukan bersangkutan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Investasi

Investasi adalah penanaman modal atau sumber daya pada masa sekarang dengan tujuan memperoleh keuntungan atau manfaat ekonomi di masa mendatang. Investasi melibatkan pengorbanan dana saat ini untuk mengalokasikan ke berbagai instrumen atau aset yang diharapkan memberikan hasil lebih besar di masa depan. Dalam investasi terkandung unsur risiko, tingkat pengembalian (*return*), serta jangka waktu tertentu yang harus dipertimbangkan agar keputusan yang diambil dapat memberikan manfaat optimal.

Menurut Tandelilin (2001) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi tidak hanya terbatas pada aset fisik seperti properti atau emas, tetapi juga mencakup aset finansial seperti saham, obligasi, reksa dana, maupun instrumen keuangan lainnya. Investasi berperan penting sebagai salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi karena meningkatkan akumulasi modal, menciptakan lapangan kerja, serta memperluas kapasitas produksi suatu negara.

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi saham adalah penyaluran sumber dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan dimasa mendatang dengan cara menempatkan uang atau dana dalam pembelian efek berupa saham dengan harapan mendapatkan tambahan atau keuntungan tertentu atas dana yang diinvestasikan dalam perdagangan saham tersebut di bursa efek (Adnyana, 2020).

Menurut Tandelilin (2010) ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam Pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

2.1.1 Jenis Investasi

Menurut Noor (2009) Jenis investasi dibagi menjadi 2 kelompok yaitu investasi pada aktiva riil / langsung (direct investment) dan investasi pada aktiva finansial / tidak langsung (indirect investment).

1. Investasi langsung (aktiva riil)

Merupakan investasi pada aset atau faktor produksi dilakukan untuk mendukung kegiatan usaha (bisnis). Contohnya meliputi emas, perak, batu permata, lahan perkebunan, hunian, tanah, bangunan usaha, dan bentuk aset fisik lainnya. Jenis investasi ini memiliki wujud nyata serta memungkinkan pengukuran kontribusinya terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat secara luas.

2. Investasi tidak langsung (aktiva finansial)

Investasi ini tidak diarahkan pada aset atau faktor produksi, melainkan pada instrumen keuangan (*financial assets*) seperti deposito, surat berharga termasuk saham dan obligasi *commercial paper*, reksadana, dan instrumen finansial lainnya. Penanaman modal pada aset finansial bertujuan memperoleh manfaat ekonomi di masa mendatang berupa imbal hasil investasi, baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*.

Investasi Keuangan (*Financial Investment*) dibagi dalam dua jenis yaitu pasar uang dan pasar modal. Pasar Uang melibatkan instrumen keuangan jangka pendek, seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito, dan surat utang jangka pendek. Pasar Modal adalah tempat perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi, dan reksa dana (Oktaviani *et al.*, 2025).

2.2 Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual (pihak yang membutuhkan dana) dan pembeli (pihak yang kelebihan dana), penjual dan pembeli disini adalah penjual dan pembeli instrumen keuangan dalam kerangka investasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

Menurut KBBI, pasar modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang, serta pasar atau bursa modal yang memperjualbelikan surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Secara umum, pasar

modal juga dimaknai sebagai pusat keuangan, bank, dan firma yang meminjamkan uang secara besar-besaran. Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka melakukan usaha dalam rangka menjual efek-efek di pasar modal, sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan (Mastura *et al.*, 2020).

Pasar modal memiliki peranan yang penting sebab pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian negara, yang turut berperan serta menunjang perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, hal itu dikarenakan fungsi Pasar modal dimana menjalankan dua fungsi yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua yaitu pasar modal menjadi sarana masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, right issue, warran, opsi, dan lain-lain (Pitoy *et al.*, 2022).

2.2.1 Jenis Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen pasar modal bersifat kepemilikan atau

bersifat utang. Instrumen pasar modal yang bersifat kepemilikan diwujudkan dalam bentuk saham, sedangkan yang bersifat utang diwujudkan dalam bentuk obligasi (Harianto *et al.*, 2024). Berikut merupakan jenis instrumen pasar modal:

1. Saham

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. artinya, si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama deviden. Pembagian deviden ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bagi perusahaan yang modalnya diperoleh dari saham merupakan modal sendiri. Dalam permodalan khususnya untuk perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT).

2. Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman. Surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Obligasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu obligasi atas unjuk (*bearer bond*) dan obligasi atas nama.

3. Reksadana

Reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksadana untuk digunakan sebagai modal berinvestasi. Setiap prospectus reksadana akan mencantumkan sasaran saat penawaran. Berdasarkan Undang-Undang No. 08 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Indonesia, reksa dana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek (saham, obligasi, valuta asing, deposito) oleh manejer investasi. Dengan kata lain, reksa dana merupakan suatu wadah berinvestasi secara kolektif untuk ditempatkan dalam portofolio berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh fund manager investasi. Pengertian portofolio sendiri adalah sekumpulan sekuritas atau surat berharga atau efek instrumen investasi yang berada dalam satu pengelolaan.

4. *Exchange Trades Fund (ETF)*

Merupakan suatu kesatuan konsep reksadana dan saham, dalam satu produk. Cara kerjanya menyerupai reksadana, karena pengumpulan dana investor lakukan secara kolektif. Produk ini dapat dijual belikan secara realtime dibursa seperti saham.

5. Derivatif.

Merupakan kontak perjanjian yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk menjual atau membeli aset. Surat-surat berharga yang merupakan turunan dari saham dan obligasi. Instrumen derivatif investasi terdiri dan beberapa produk keuangan yang diawali oleh BEI, produk keuangan tersebut seperti saham, mata uang, obligasi, tingkat suku bunga, indeks saham, indeks obligasi dan lain sebagainya

2.3 Theory Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku seseorang muncul karena adanya niat (*intention*) yang terbentuk dari tiga determinan utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Sikap terhadap perilaku mencerminkan sejauh mana seseorang menilai suatu tindakan sebagai hal yang menguntungkan atau merugikan; norma subjektif menggambarkan tekanan sosial dari lingkungan yang memengaruhi keputusan individu; sedangkan persepsi kontrol perilaku merepresentasikan sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan dan kesempatan untuk melakukan tindakan tersebut. Dalam konteks keputusan investasi, teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan memutuskan untuk berinvestasi apabila memiliki sikap positif terhadap investasi,

memperoleh dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya, serta merasa mampu dan memiliki kendali terhadap tindakan investasi yang akan dilakukan. Dengan demikian, literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap rasional terhadap investasi, inklusi keuangan menciptakan norma sosial positif yang mendorong partisipasi keuangan, dan *financial technology* meningkatkan persepsi kemudahan serta kemampuan individu dalam mengakses dan melakukan investasi. Ketiga faktor tersebut diharapkan memengaruhi keputusan investasi masyarakat, khususnya pada generasi Z di kota Banda Aceh.

2.4 Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menempatkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Ernitawati Yenny *et al.*, 2020). Keputusan investasi adalah salah satu keputusan yang harus diambil dari manajer keuangan dalam mengelola dan mengalokasikan dana-dana agar memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Proses pengambilan keputusan berinvestasi modal biasanya disebut dengan *capital budgeting*. Keputusan investasi merujuk pada pilihan strategis yang diambil untuk mengakumulasi

pendapatan dari aset tertentu, dengan tujuan mencapai keuntungan finansial di masa mendatang (Fridana & Asandimitra, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi merupakan proses atau tindakan seseorang dalam menentukan cara terbaik untuk menempatkan dan mengalokasikan dana yang dimiliki ke dalam berbagai bentuk aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Keputusan ini mencerminkan upaya individu atau manajer keuangan dalam mengelola modal secara bijak agar memberikan hasil yang optimal sesuai dengan tingkat risiko dan tujuan finansial yang ingin dicapai. Dengan kata lain, keputusan investasi adalah langkah strategis dalam memaksimalkan potensi pendapatan melalui pemilihan instrumen investasi yang tepat dan terukur.

Dalam berinvestasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Terdapat hubungan positif antar tingkat pengembalian yang diharapkan dari risiko. Ketika seseorang mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi, ia harus bersedia menanggung tingkat ketidakpastian pengembalian yang tinggi (Ainia & Lutfi, 2019). Risiko dapat diartikan sebagai bentuk ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini (Rattu *et al.*, 2021).

Dalam investasi, terdapat dua jenis risiko utama yang perlu dipahami, yaitu risiko sistematis dan risiko non sistematis (Triyani *et al.*, 2021).

1. Risiko Sistematis, berkaitan dengan risiko pasar internal, yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan merespon indeks pasar yang mempengaruhi return saham pada saat terpuruknya kondisi ekonomi atau terjadinya inflasi.
2. Risiko non sistematis dapat diartikan sebagai karakteristik perusahaan dalam proses pengambilan keputusan strategik, seperti kualitas produk dan layanan.

2.4.1 Tujuan Keputusan Investasi

Keputusan investasi memiliki tujuan, yaitu:

1. Memperoleh Penghasilan Tetap
Dengan berinvestasi para investor akan memperoleh penghasilan atau pendapatan secara aktif maupun pasif setiap jangka waktu tertentu, sebagai contoh investasi saham, maka investor akan mendapatkan dividen pada setiap triwulan atau setiap akhir tahun.
2. Memperbesar Bisnis atau Usaha
Menambah nilai investasi dalam bentuk permodalan merupakan upaya memperbesar bisnis atau usaha, semakin besar investasi modalnya maka tingkat produksi barang atau jasa juga semakin tinggi, maka bisnis menjadi lebih besar.
3. Jaminan Bisnis
Melakukan investasi juga dapat bertujuan sebagai jaminan bisnis, ketika investasi dilakukan pada supplier

atau bisnis yang lebih besar maka bisnis akan terjamin secara operasional.

4. Mengurangi Persaingan

Dengan adanya investasi maka persaingan bisnis dengan peluang yang sama akan berkurang karena investor akan lebih memilih berinvestasi dari pada membuka usaha sendiri.

2.4.2 Manfaat Keputusan investasi

Keputusan investasi memiliki beberapa manfaat:

1. Dapat menjadi potensi penghasilan jangka panjang.
2. Dapat mengungguli inflasi.
3. Bisa menyesuaikan dengan suatu perubahan kebutuhan.
4. Dapat memberikan sebuah penghasilan yang tetap.
5. Bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan masing masing.

2.4.3 Indikator Keputusan Investasi

Pada penelitian Taufik Hidayat *et al.*, (2023) Indikator keputusan investasi adalah:

1. Tingkat Pengembalian (*Return*)

Tingkat pengembalian merupakan salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Indikator ini menunjukkan besarnya keuntungan yang diharapkan atau diperoleh dari hasil penanaman modal, baik dalam bentuk peningkatan nilai aset maupun pendapatan rutin seperti bunga dan dividen.

Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diantisipasi, maka semakin menarik suatu instrumen investasi bagi individu, karena mencerminkan potensi keuntungan atas dana yang telah dialokasikan.

2. Risiko Investasi (*Risk*)

Risiko investasi menggambarkan ketidakpastian hasil yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kondisi ekonomi, pasar, atau faktor eksternal lainnya. Dalam konteks pengambilan keputusan, indikator ini menunjukkan sejauh mana individu bersedia menanggung kemungkinan kerugian demi memperoleh keuntungan yang diharapkan. Setiap investor memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda, sehingga persepsi terhadap risiko sangat memengaruhi pilihan instrumen investasi yang diambil.

3. Waktu (*The Time Factor*)

Faktor waktu berkaitan dengan jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan investasi. Indikator ini menunjukkan peran penting waktu dalam menentukan nilai pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi. Semakin panjang periode investasi, semakin besar kemungkinan terjadinya perubahan nilai aset, namun juga memberikan peluang bagi pertumbuhan modal. Oleh karena itu, waktu menjadi aspek strategis yang

memengaruhi efektivitas dan hasil akhir suatu keputusan investasi.

2.5 Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (OJK & BPS, 2024). Selain itu menurut Maulani (2016) dalam Astohar *et al.*, (2022) Literasi keuangan juga merupakan keterampilan dan kemampuan di numerik untuk keperluan dalam pemahaman mengenai konsep ekonomi dasar yang dibutuhkan guna mendidik masyarakat dalam membuat keputusan keuangan atau pinjam meminjam

Pertumbuhan ekonomi tidak hanya bergantung pada aktivitas ekonomi semata, tetapi juga perlu didukung oleh tingkat literasi keuangan masyarakat. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai sistem dan produk jasa keuangan. Hal ini mendorong mereka untuk memanfaatkan layanan keuangan secara bijak dan optimal dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, sekaligus mampu melindungi diri dari berbagai risiko atau potensi kerugian yang timbul akibat kejahatan di sektor keuangan (OJK, 2016).

2.5.1 Tingkat Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan di Indonesia terbagi menjadi empat kategori, yaitu:

1. *Well Literate*

Yaitu kelompok masyarakat yang sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Artinya mereka paham dan yakin dengan fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Mereka juga telah terampil menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. *Sufficient Literate*

Golongan ini memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Namun, mereka tidak terampil menggunakan produk dan jasa keuangan itu.

3. *Less Literate*

Kelompok masyarakat ini hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not Literate*

Kelompok ini tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk

dan jasa keuangan. Mereka juga tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.5.2 Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat yang diperoleh dari penguasaan pengetahuan keuangan yang memadai dapat memberikan posisi yang lebih unggul bagi individu maupun kelompok dalam kehidupan (Asari *et al.*, 2023)

1. Manfaat literasi keuangan bagi pribadi

Dengan literasi keuangan, seseorang dapat memantau keuangannya agar tetap aman, menghindari pengambilan keputusan yang buruk saat menentukan tindakan, berpikir lebih hati-hati tentang cara terbaik untuk memaksimalkan keuangannya dan menjauhi aktivitas berisiko seperti pinjaman melalui internet (pinjaman online) dan investasi ilegal. Karena memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan memungkinkan seseorang untuk mengelola pengeluaran dengan bijak.

2. Manfaat literasi keuangan bagi mahasiswa

Mahasiswa yang melek finansial jauh lebih mampu mengelola keuangan, sehingga tidak terlalu membebani orang tua mereka untuk membiayai pendidikan. Mahasiswa yang melek finansial sudah pasti menggunakan keahlian manajemen keuangan mereka yang dimiliki, termasuk mengalkulasi setiap pengeluaran

dan menghindari gaya hidup konsumtif. Selain itu, manfaat literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Karena kesadaran tentang betapa berharganya uang dalam hidup ini, biasanya terkait dengan timbulnya ide kreatif untuk membangun bisnis dengan tujuan meningkatkan pendapatan.

3. Manfaat literasi keuangan bagi masyarakat

Masyarakat dapat mengelola sumber daya yang mereka miliki, termasuk situasi keuangan yang sehat, dengan bantuan literasi keuangan. Disadari atau tidak, memiliki pemahaman tentang literasi keuangan mendorong mereka untuk menjalani kehidupan yang bermanfaat bersama keluarga. Selain itu, manfaat literasi keuangan membantu masyarakat memahami inklusi keuangan. Akses ke layanan keuangan menawarkan berbagai produk keuangan, salah satunya tabungan rekening bank, dikenal dengan produk inklusi keuangan.

2.5.3 Indikator Literasi Keuangan

Fadila *et al.*, (2022) indikator untuk mengukur Literasi keuangan ini meliputi sejumlah aspek yang berupa:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan

Pengetahuan dasar keuangan mencakup pemahaman individu terhadap konsep-konsep umum dalam pengelolaan keuangan pribadi, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, inflasi, dan nilai waktu uang.

Indikator ini mencerminkan sejauh mana seseorang mampu memahami prinsip dasar keuangan untuk mengambil keputusan yang rasional dan bertanggung jawab dalam aktivitas ekonomi sehari-hari.

2. Tabungan dan Pinjaman

Indikator ini berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola produk tabungan serta pinjaman secara tepat. Hal ini mencakup pemahaman mengenai cara menabung yang efektif, pemilihan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, serta kemampuan mengelola pinjaman agar tidak menimbulkan beban finansial berlebih. Pemahaman yang baik terhadap aspek ini membantu seseorang menjaga stabilitas keuangan pribadi.

3. Investasi

Investasi mencerminkan kemampuan individu dalam mengenali berbagai instrumen investasi dan memahami hubungan antara risiko dan keuntungan yang mungkin diperoleh. Indikator ini menunjukkan sejauh mana seseorang mampu menempatkan dana secara produktif untuk mencapai tujuan finansial di masa depan. Pemahaman terhadap investasi juga mendorong pengambilan keputusan yang cerdas dan terukur.

4. Asuransi

Asuransi merupakan sarana perlindungan finansial terhadap berbagai risiko yang tidak dapat diprediksi. Indikator ini menjelaskan sejauh mana individu memahami pentingnya asuransi dalam menjaga kestabilan keuangan pribadi dan keluarga. Kesadaran akan fungsi dan manfaat asuransi membantu individu mengelola risiko ekonomi secara lebih aman dan bijak.

2.6 Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah segala upaya yang dilakukan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan yang dihadapi masyarakat dalam menggunakan jasa-jasa keuangan. Inklusi keuangan memungkinkan orang menabung untuk kebutuhan keluarga, meminjam untuk mendukung bisnis, atau membangun bantalan terhadap keadaan darurat (Salwa *et al.*, 2022). Isu mengenai inklusi keuangan saat ini menjadi perhatian penting di berbagai negara, termasuk Indonesia, karena memiliki peran strategis dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal. Melalui inklusi keuangan, setiap individu, termasuk generasi muda, diberikan kesempatan yang sama untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara mudah, aman, dan terjangkau. Program keuangan inklusif tidak hanya berfungsi untuk menekan angka kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam pembentukan perilaku keuangan yang cerdas. generasi Z yang dikenal adaptif terhadap teknologi

digital, inklusi keuangan memberikan peluang besar dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terencana. Akses terhadap berbagai instrumen keuangan digital, seperti mobile banking, *e-wallet*, dan platform investasi online, menjadikan generasi ini lebih mudah memperoleh informasi, mengelola aset, serta menanamkan modal sesuai dengan profil risiko mereka.

Inklusi keuangan merupakan suatu langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang kurang terlayani dan terpinggirkan, memiliki akses yang memadai terhadap berbagai layanan keuangan dasar seperti tabungan, pembiayaan atau pinjaman, asuransi, serta layanan sistem pembayaran. Inklusi keuangan tidak hanya sekedar menyediakan akses, tetapi juga menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk memahami, memanfaatkan, dan mengelola layanan keuangan tersebut secara bijaksana (Sari & Fahamsyah, 2025). Mengacu pada Peraturan Presiden No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, dimaksudkan sebagai pedoman bagi kementerian dan lembaga di bidang ekonomi dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan yang merata, mempercepat pengurangan kesenjangan antarindividu maupun antardaerah, serta menanggulangi kemiskinan, dengan tujuan akhir mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses pemanfaatan atas produk dan/atau layanan pelaku usaha sektor

keuangan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat. Inklusi keuangan diukur menggunakan indikator penggunaan (*usage*) produk dan/atau layanan jasa keuangan (OJK & BPS, 2024).

2.6.1 Tujuan Inklusi Keuangan

Holle & Shalihah (2022), Tujuan nasional dari rencana keuangan nasional inklusif Indonesia adalah “untuk membangun sistem keuangan yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan pembentukan sistem keuangan Indonesia”. Visi itu kemudian di *breakdown* menjadi tujuan di bawah ini:

1. Mengintegrasikan inklusi keuangan ke dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan, pengurangan kemiskinan, distribusi pendapatan, serta desain layanan keuangan. inklusi keuangan strategis untuk mencapai tujuan yang lebih besar, seperti mitigasi ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan merupakan komponen strategi untuk mencapai tujuan sistem keuangan. orang-orang yang miskin atau terpinggirkan memiliki akses terbatas ke layanan keuangan. adapun tujuan inklusi keuangan untuk memungkinkan setiap warga negara mengakses layanan

keuangan yang lebih luas, tetapi ada kebutuhan untuk lebih fokus pada masyarakat yang miskin.

2. Tersedia layanan keuangan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Melalui pelayanan yang holistik holistik, konsep keuangan inklusif harus mampu mengakomodir berbagai tuntutan seluruh lapisan Masyarakat.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan jasa keuangan hambatan yang paling signifikan untuk inklusi keuangan adalah kurangnya pengetahuan keuangan. Informasi ini diperlukan agar individu merasa lebih nyaman saat berhubungan dengan organisasi keuangan.
4. Peningkatan ketersediaan layanan keuangan kepada masyarakat luas. Batasan geografis dan administratif merupakan hambatan paling umum bagi akses masyarakat miskin ke layanan keuangan. Memecahkan masalah akan menjadi langkah maju dalam memperoleh akses layanan keuangan.
5. Membina kerja sama dengan lembaga keuangan mikro, perbankan, dan lembaga keuangan non bank. Pemerintah harus menjamin bahwa tidak hanya kantor cabang yang diberdayakan, tetapi juga ada undang-undang yang memungkinkan pelaksanaan jasa keuangan formal. Oleh karena itu kolaborasi antara bank, lembaga keuangan mikro (LKM), dan lembaga keuangan non-

bank sangat penting untuk kelangsungan sistem keuangan.

6. Meningkatkan cakupan jasa keuangan dengan maksimal peran teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi berpotensi menurunkan biaya transaksi dengan memperluas sistem keuangan formal di luar simpan pinjam. Untuk menyeimbangkan luas dan resiko norma dan peraturan khusus harus ditetapkan.

Dalam surat edaran otoritas jasa keuangan Nomor 31 /SEOJK.07/2017 tentang pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan, Keuangan inklusif mempunyai sejumlah tujuan yang di antaranya:

1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan PUJK.
2. Meningkatnya penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang disediakan oleh PUJK sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
3. Meningkatnya penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
4. Meningkatnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

2.6.2 Indikator Inklusi Keuangan

Pada penelitian Sawitri & Candrayani, (2025) indikator yang digunakan pada penelitiannya adalah:

1. Jangkauan

Jangkauan menunjukkan tingkat kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan formal, baik dari segi lokasi, biaya, maupun ketersediaan produk. Indikator ini menilai sejauh mana lembaga keuangan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk kelompok dengan akses ekonomi terbatas. Semakin luas jangkauan layanan, semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan formal.

2. Penggunaan

Penggunaan mencerminkan sejauh mana masyarakat memanfaatkan layanan dan produk keuangan yang tersedia. Indikator ini menilai intensitas dan keberlanjutan masyarakat dalam menggunakan rekening tabungan, kredit, asuransi, maupun produk keuangan digital. Tingginya tingkat penggunaan menandakan bahwa masyarakat tidak hanya memiliki akses, tetapi juga aktif memanfaatkan layanan keuangan untuk mendukung kesejahteraan ekonominya.

3. Kualitas

Kualitas menggambarkan tingkat kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang digunakan. Indikator ini mencakup kemudahan layanan, keamanan transaksi, transparansi informasi, serta kesesuaian produk dengan kebutuhan pengguna. Semakin tinggi kualitas layanan keuangan, semakin besar pula kepercayaan masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam sistem keuangan formal.

2.7 Financial Technology

Teknologi Finansial (*Financial Technology*) adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2017). *Financial technology* atau biasa dikenal dengan *fintech* memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan akses terhadap layanan keuangan bagi populasi yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem keuangan tradisional. Dengan semakin terbukanya akses terhadap smartphone dan internet di negara-negara berkembang, *platform fintech* seperti dompet digital (*e-wallet*) dan peminjaman antar individu (*peer-to-peer lending*) menawarkan layanan keuangan yang lebih terjangkau dan mudah diakses (Wulandari *et al.*, 2025).

Financial technology (Fintech) merupakan inovasi layanan keuangan berbasis digital yang dirancang untuk mempermudah aktivitas transaksi dan pengelolaan keuangan. Penerimaan pengguna terhadap layanan ini dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh (Davis, 1989). Dalam model tersebut, penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Pada konteks *fintech*, pengguna akan cenderung mengadopsi layanan digital apabila mereka merasa teknologi tersebut memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efektivitas transaksi serta mudah dioperasikan tanpa usaha yang kompleks. Semakin tinggi persepsi manfaat dan kemudahan yang dirasakan, semakin besar kemungkinan individu menunjukkan sikap positif dan niat untuk menggunakan *fintech* sebagai bagian dari aktivitas keuangan mereka.

2.7.1 Tantangan *Financial Technology*

1. Regulasi dan Kepatuhan

Salah satu tantangan terbesar bagi perusahaan *fintech* adalah memenuhi regulasi perbankan yang ketat, yang sering kali berbeda dari yang diterapkan pada lembaga keuangan tradisional. Hal ini mengharuskan perusahaan *fintech* untuk tetap beradaptasi dan berinovasi agar dapat mematuhi berbagai persyaratan hukum yang beragam di masing-masing yurisdiksi. Peraturan ini mencakup aspek-aspek seperti perlindungan data pribadi, keamanan

informasi, anti-pencucian uang (AML), dan pencegahan pendanaan terorisme (CFT).

2. Keamanan Data dan Privasi

Perusahaan *fintech* perlu menerapkan teknologi keamanan terdepan, seperti enkripsi data, autentikasi multifaktor, dan sistem deteksi intruksi yang mampu mengidentifikasi dan merespons potensi ancaman secara *real-time*. Selain itu, penting bagi mereka untuk secara teratur memberikan edukasi kepada karyawan dan pengguna mengenai praktik keamanan yang baik, sehingga menciptakan kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam melindungi informasi sensitif.

3. Kepercayaan Publik dalam Sektor *Fintech*

Membangun dan mempertahankan kepercayaan publik merupakan tantangan signifikan bagi perusahaan *fintech*, terutama di tengah pesatnya perkembangan teknologi baru yang sering kali membingungkan bagi konsumen. Dalam lingkungan yang sarat dengan inovasi yang cepat, penting bagi nasabah untuk merasa yakin bahwa layanan yang mereka pilih aman, transparan, dan dapat diandalkan.

2.7.2 Inovasi Teknologi dalam *Fintech*

Perkembangan inovasi teknologi dalam sektor *financial technology (Fintech)* telah membawa transformasi yang signifikan terhadap industri keuangan, dengan menghadirkan sistem yang lebih cepat, efisien, serta inklusif. Berikut berbagai bentuk inovasi

teknologi yang muncul dalam bidang *fintech* kini berperan penting dalam merevolusi mekanisme layanan keuangan tradisional, sehingga mendorong perubahan mendalam dalam cara masyarakat mengakses, mengelola, dan memanfaatkan produk maupun layanan keuangan:

1. *Blockchain dan Cryptocurrency*

Blockchain merupakan teknologi buku besar terdesentralisasi yang memungkinkan pencatatan transaksi secara aman, transparan, dan tidak dapat diubah tanpa melibatkan pihak ketiga. Teknologi ini digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk mata uang kripto, kontrak pintar, dan keamanan transaksi. Cryptocurrency, seperti Bitcoin dan Ethereum, adalah bentuk mata uang digital yang beroperasi di atas teknologi blockchain, memungkinkan transaksi keuangan dilakukan tanpa harus melalui bank atau lembaga keuangan tradisional

2. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (*Machine Learning*)

AI digunakan untuk meningkatkan layanan pelanggan, seperti melalui chatbot otomatis, manajemen risiko, dan penilaian kredit. Sementara itu, pembelajaran mesin membantu dalam menganalisis pola dari data besar untuk memprediksi perilaku pasar, mendeteksi penipuan, dan meningkatkan pengambilan keputusan dalam investasi.

3. Big Data dan Analitik

Big Data dalam *fintech* memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar, sehingga memperoleh wawasan tentang perilaku pelanggan, tren pasar, dan risiko. Data ini digunakan untuk mempersonalisasi produk keuangan, menawarkan penawaran yang lebih tepat sasaran, dan mendukung penilaian risiko kredit dengan memanfaatkan data non-tradisional.

4. Cloud Computing

Cloud computing memungkinkan perusahaan *Fintech* untuk menyimpan dan memproses data dengan cepat dan efisien. Teknologi ini membantu mengurangi biaya infrastruktur, serta mempercepat pengembangan dan peluncuran layanan baru. Dengan *cloud computing*, perusahaan mampu menyediakan layanan seperti pembayaran digital, aplikasi *mobile banking*, dan manajemen keuangan tanpa harus membangun infrastruktur fisik yang mahal.

5. Biometrik dan Keamanan Digital

Teknologi biometrik, yang mencakup sidik jari, pengenalan wajah, dan pengenalan suara, meningkatkan keamanan dalam transaksi keuangan serta akses akun. Teknologi ini memungkinkan otentikasi pengguna yang lebih aman dan praktis, menggantikan kata sandi yang

sering kali lebih rentan terhadap peretasan.

6. *Payment Gateway dan E-Wallet*

Payment gateway menyediakan metode pembayaran online yang aman dan cepat, banyak digunakan dalam transaksi *e-commerce*. Sementara itu, dompet digital atau *e-wallet*, seperti Go Pay, OVO, dan Dana, memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang dan melakukan pembayaran secara digital, sehingga mempermudah transaksi tanpa perlu memiliki rekening bank.

7. *Peer-to-Peer (P2P) Lending*

P2P lending adalah platform yang menghubungkan pemberi pinjaman dengan peminjam secara langsung, tanpa perantara seperti bank. Teknologi ini mempermudah masyarakat dan usaha kecil yang kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank untuk mengakses pembiayaan. Inovasi ini juga memungkinkan pemberi pinjaman memperoleh keuntungan dari suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan simpanan di bank tradisional.

8. *Open Banking dan API (Application Programming Interface)*

Open banking memungkinkan berbagi data nasabah antara bank dan perusahaan *Fintech* dengan persetujuan nasabah, melalui API yang aman. Hal ini membuka

peluang bagi *fintech* untuk mengembangkan layanan yang lebih inovatif dan terintegrasi, seperti manajemen keuangan pribadi ataupun perbandingan produk keuangan.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang berlangsung secara berkelanjutan, sektor *financial technology* (*Fintech*) diproyeksikan akan semakin berkembang secara inovatif dalam menghadirkan beragam solusi keuangan yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas (Wulandari *et al.*, 2025).

2.7.3 Indikator *Financial Technology*

Dalam penelitian Sawitri & Candrayani (2025) indikator yang untuk mengukur variabel *fintech*, meliputi:

1. Cepat

Kecepatan dalam konteks *financial technology* mengacu pada kemampuan sistem digital dalam memproses transaksi dan layanan keuangan secara instan atau dalam waktu yang jauh lebih singkat dibandingkan dengan metode konvensional. *Fintech* memanfaatkan teknologi berbasis internet dan otomatisasi sistem untuk mempercepat proses pembayaran, transfer dana, investasi, maupun layanan pinjaman. Dengan adanya kecepatan ini, pengguna dapat menghemat waktu dan memperoleh hasil transaksi secara *real-time*, yang pada akhirnya meningkatkan kenyamanan serta kepuasan

pengguna dalam berinteraksi dengan layanan keuangan digital.

2. Efisien

Efisiensi menggambarkan kemampuan *financial technology* dalam meminimalkan biaya, waktu, serta sumber daya yang digunakan dalam kegiatan keuangan. Sistem *fintech* mengurangi kebutuhan akan intermediasi manual seperti petugas bank atau dokumen fisik, sehingga transaksi dapat dilakukan dengan biaya operasional yang rendah namun tetap aman dan akurat. Selain itu, integrasi teknologi data memungkinkan proses verifikasi, analisis risiko, dan pelaporan dilakukan secara otomatis, sehingga pengguna dapat memperoleh layanan yang lebih cepat dan hemat biaya tanpa mengorbankan kualitas.

3. Mudah Diakses

Kemudahan akses merupakan karakteristik utama *financial technology* yang memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti smartphone atau komputer. *Fintech* menghilangkan batasan geografis dan waktu yang umumnya ditemui pada layanan keuangan tradisional. Melalui aplikasi dan platform digital, pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas keuangan seperti menabung, berinvestasi, membayar

tagihan, hingga meminjam dana dengan hanya menggunakan koneksi internet. Aksesibilitas ini mendorong inklusi keuangan dan memberikan peluang bagi masyarakat luas, termasuk generasi muda, untuk berpartisipasi aktif dalam sistem keuangan modern.

2.8 Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, dikenal sebagai generasi digital karena tumbuh di tengah kemajuan teknologi, internet, dan media sosial. Generasi Z lahir dan berkembang dalam era di mana lembaga keuangan dapat diakses dengan mudah. Faktor-faktor seperti globalisasi, alih daya, investasi asing, serta kemajuan teknologi digital merupakan hal-hal yang dihadapi oleh generasi ini (Aryadi, 2022). Generasi Z merupakan kelompok pertama yang tumbuh dalam lingkungan yang sepenuhnya terintegrasi dengan teknologi komputer dan internet. Kondisi ini menjadikan proses pembelajaran mengenai industri keuangan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih efisien dan mudah bagi mereka. Dengan hanya memanfaatkan perangkat digital, mereka dapat mengakses berbagai informasi dan layanan yang dibutuhkan untuk melakukan investasi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, pada tahun 2019 Indonesia didominasi oleh penduduk usia produktif, yakni kelompok berusia antara 15 hingga 24 tahun yang termasuk dalam kategori generasi Z. Kelompok ini dihadapkan pada meningkatnya kompleksitas produk, layanan, serta pasar keuangan,

disertai potensi risiko keuangan yang lebih besar di masa mendatang. Oleh karena itu, tingkat literasi keuangan yang baik di kalangan warga negara menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional agar tetap tangguh terhadap dinamika dan krisis keuangan global (Aryadi, 2022).

Generasi Z berpotensi menjadi segmen pasar yang sangat menjanjikan bagi industri jasa keuangan karena karakteristik mereka yang digital *savvy*, adaptif terhadap teknologi, dan memiliki tingkat keterbukaan tinggi terhadap inovasi keuangan. Melalui pemanfaatan perangkat digital serta kemudahan akses terhadap internet, generasi Z mampu memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai produk dan layanan keuangan, mulai dari tabungan digital, asuransi online, hingga instrumen investasi berbasis teknologi seperti reksadana online, saham digital, dan aset kripto. Akses informasi yang luas memungkinkan mereka untuk menganalisis, membandingkan, dan memilih produk keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan serta profil risiko mereka. Selain itu, perilaku konsumsi yang serba cepat dan efisien menjadikan generasi Z lebih menyukai layanan keuangan yang bersifat praktis, transparan, dan mudah diakses melalui aplikasi *fintech*. Hal ini tidak hanya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di kalangan mereka, tetapi juga mendorong peningkatan partisipasi dalam aktivitas investasi. Dengan demikian, generasi Z bukan hanya menjadi pengguna pasif layanan keuangan digital, melainkan juga pelaku

aktif yang berkontribusi terhadap transformasi ekosistem keuangan modern dan pertumbuhan ekonomi digital secara keseluruhan.

2.9 Penelitian Terkait

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan berkaitan dengan pengaruh variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Sawitri & Candrayani (2025) berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Investasi dengan Inklusi Keuangan sebagai Pemediasi” menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis *Partial Least Square (PLS)*. Sampel penelitian ini terdiri dari 120 responden masyarakat di Kota Denpasar yang telah menggunakan layanan *fintech* dan memiliki pengalaman investasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi dengan peran inklusi keuangan sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, serta inklusi keuangan terbukti memediasi secara signifikan hubungan antara literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan

literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan dalam memperluas akses inklusi keuangan yang pada akhirnya mendorong keputusan investasi masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan Rizqiandini *et al.*, (2025) berjudul “Literasi Keuangan Sebagai Moderasi Hubungan Antara Perilaku Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z” menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Structural Equation Modeling (SEM-PLS)* pada Generasi Z di Kabupaten Batang. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perilaku keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi serta peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, namun literasi keuangan hanya memoderasi hubungan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, bukan hubungan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi.
3. Penelitian yang dilakukan Giarta & Pratono (2025) berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology*, *Overconfidence* dan *Risk Perception* terhadap Keputusan Investasi Wirausaha Sektor F&B di Surabaya” menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda terhadap 150 pelaku UMKM

sektor F&B. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi wirausaha, dan hasilnya menunjukkan bahwa keempat variabel *financial literacy*, *financial technology*, *overconfidence*, dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fadila *et al.*, (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Persepsi Risiko, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda” juga menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda pada 250 pengusaha muda di Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, persepsi risiko, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan *financial technology* dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Arianti & Purbowati (2024) berjudul “Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Generasi Z di ITEBIS PGRI Dewantara Jombang)” menggunakan metode

kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda berbantuan SPSS pada 157 responden mahasiswa Generasi Z. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keputusan investasi, dan hasilnya menunjukkan bahwa *financial technology*, literasi keuangan, dan persepsi risiko semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal *et al.*, (2024) berjudul “Peran Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo” menggunakan metode kuantitatif dengan 100 responden Generasi Z yang dipilih melalui simple random sampling dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Fahamsyah (2025) berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi” menggunakan metode kuantitatif dengan

teknik *Partial Least Square* (PLS) dan melibatkan 100 mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasilnya membuktikan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Chotimah *et al.*, (2024) berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi” dilakukan pada 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dan analisis regresi linier berganda. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *fintech* terhadap keputusan investasi, dengan hasil menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Mandagie *et al.*, (2020) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)”

menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan 50 responden anggota Komunitas Investasi Pasar Modal (KIPM). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keputusan investasi mahasiswa, dan hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Romadhani & Handini (2023) berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surabaya pada Perusahaan Investasi Berbasis Digital” menggunakan metode kuantitatif dengan 150 responden mahasiswa yang dipilih melalui *purposive sampling*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian membuktikan bahwa keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di perusahaan investasi berbasis digital.

Tabel 2. 1
Penelitian Terkait

| No | Nama, Judul, dan Tahun Penelitian | Metodologi Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|---|---|
| 1 | Ni Putu Yuliana Ria Sawitri & Ni Nyoman Ayu Candrayani (2025) Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Fintech</i> terhadap Investasi dengan Inklusi Keuangan sebagai Pemediasi | Kuantitatif, pendekatan <i>Partial Least Square</i> (PLS), sampel 100 responden, teknik <i>purposive sampling</i> | Literasi keuangan, <i>financial technology</i> , dan inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Inklusi keuangan juga berperan sebagai variabel mediasi. | Sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan, <i>fintech</i> , dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi. | Lokasi penelitian yang berbeda, dengan variabel mediasi inklusi keuangan. Pada penelitian saya berfokus pada generasi Z di Banda Aceh tanpa variabel mediasi. |
| 2 | Anisa Rizqiandini, Rita Meiriyanti & Prianka Ratri Nastiti (2025) Literasi Keuangan sebagai Moderasi Hubungan antara Perilaku dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z | Kuantitatif dengan SEM-PLS, data dari Generasi Z di Kabupaten Batang. | Perilaku keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan memoderasi hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi, namun tidak memoderasi hubungan | Persamaan pada sampel penelitian yaitu Generasi Z dan melibatkan variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan dalam keputusan investasi. | Penelitian ini menempatkan literasi keuangan sebagai variabel moderasi, sedangkan pada penelitian saya menjadikan variabel independen. |

| | | | | | |
|---|--|--|--|---|---|
| | | | inklusi keuangan dengan keputusan investasi. | | |
| 3 | Marscelintan Vasthi Giarta & Rudi Partono (2023) Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Technology</i> , <i>Overconfidence</i> dan <i>Risk Perception</i> terhadap Keputusan Investasi Wirausaha Sektor F&B di Surabaya | Kuantitatif, regresi linier berganda, sampel 150 pelaku UMKM sektor F&B di Surabaya. | Literasi keuangan, <i>financial technology</i> , <i>overconfidence</i> , dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. | Sama-sama meneliti pengaruh <i>financial literacy</i> dan <i>financial technology</i> terhadap keputusan investasi. | Subjek penelitian adalah wirausaha UMKM, bukan generasi Z. Variabel tambahan berupa <i>overconfidence</i> dan <i>risk perception</i> tidak digunakan dalam penelitian saya. |
| 4 | Nur Fadila, Goso, Rahmad Solling Hamid & Imran Ukkas (2022) Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Persepsi Risiko, dan <i>Locus of Control</i> terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda | Kuantitatif, regresi linier berganda, sampel 250 pengusaha muda di Luwu Utara. | Literasi keuangan dan <i>locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan <i>financial technology</i> dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan. | Sama-sama meneliti literasi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap keputusan investasi. | Hasil penelitian berbeda: <i>fintech</i> tidak berpengaruh signifikan. Objek penelitian berbeda (pengusaha muda, bukan generasi Z). |

| | | | | | |
|---|---|--|---|---|--|
| 5 | Echa Junia Arianti & Rachyu Purbowati (2024) Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Generasi Z di ITEBIS PGRI Dewantara Jombang) | Kuantitatif, regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, sampel 157 mahasiswa generasi Z. | <i>Financial technology</i> , literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. | Relevan langsung karena sama-sama fokus pada Generasi Z dan meneliti literasi keuangan dan <i>fintech</i> terhadap keputusan investasi. | Penelitian ini menambahkan variabel persepsi risiko, sedangkan penelitian saya menambahkan variabel inklusi keuangan sebagai variabel tambahan. |
| 6 | Muhammad Iqbal, Detak Prapanca, & Wisnu Panggah Setiyono (2023) Peran Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo | Kuantitatif dengan teknik <i>Simple Random Sampling</i> terhadap 100 responden, analisis menggunakan regresi linear berganda (SPSS v25). | Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. | Sama-sama meneliti pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi muda. | Penelitian ini menambahkan variabel perilaku keuangan, sedangkan penelitian saya menambahkan <i>financial technology (Fintech)</i> . Lokasi penelitian berbeda antara (Sidoarjo dan Banda Aceh). |
| 7 | Rima Indah Sari & Mohammad Hatta Fahamsyah (2025) Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi | Kuantitatif dengan teknik <i>Partial Least Square (PLS)</i> , <i>simple random sampling</i> , 100 responden mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. | Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. | Sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. | Penelitian ini menggunakan <i>sikap keuangan</i> sebagai variabel tambahan, sementara penelitian saya menggantinya dengan |

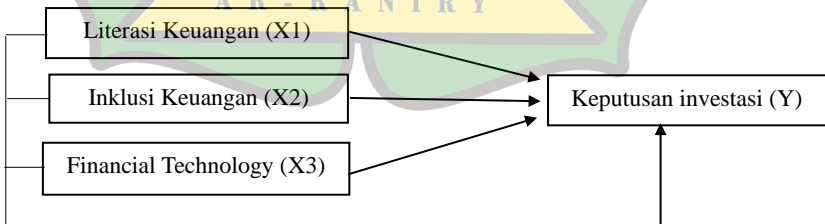
| | | | | | |
|---|--|--|---|--|--|
| | | | | | <i>financial technology</i> . |
| 8 | Chusnul Chotimah, Afifudin, & Umi Nandiroh (2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan <i>Financial Technology</i> pada Keputusan Investasi | Kuantitatif deskriptif, metode <i>purposive sampling</i> terhadap 87 mahasiswa FEB Universitas Islam Malang, analisis regresi berganda. | Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. | Sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap keputusan investasi. | Penelitian ini menambahkan variabel perilaku keuangan, sedangkan pada penelitian saya menambahkan inklusi keuangan. |
| 9 | Yuana Rizky Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti, & Lailah Fujianti (2020) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila) | Kuantitatif deskriptif dengan <i>purposive sampling</i> terhadap 50 mahasiswa anggota Komunitas Investasi Pasar Modal (KIPM), analisis regresi berganda. | Literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. | Sama-sama mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. | Variabel bebas berbeda penelitian saya menambahkan inklusi keuangan dan <i>Fintech</i> , bukan pengalaman investasi atau toleransi risiko. |

| | | | | | |
|----|--|--|---|--|---|
| 10 | Nur Azizah Romadhani & Sri Handini (2023) Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surabaya pada Perusahaan Investasi Berbasis Digital | Kuantitatif, 150 responden mahasiswa Surabaya yang berinvestasi digital, menggunakan <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi linear berganda. | Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan berbasis digital. | Sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan dan menyinggung aspek digital (<i>Fintech</i>) terhadap keputusan investasi. | Penelitian ini hanya berfokus pada literasi dan perilaku keuangan, tanpa memasukkan variabel inklusi keuangan secara eksplisit. |
|----|--|--|---|--|---|

Sumber: Data diolah (2025)

2.10 Kerangka Berpikir

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan *Financial Technology* (X3), yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi (Y). Adapun kerangka pemikiran konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagaimana tercantum pada ilustrasi berikut:



Gambar 2. 1
Skema Kerangka Pemikiran

2.11 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.11.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan

Investasi

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola berbagai aspek keuangan, seperti perencanaan, penganggaran, tabungan, investasi, serta pengelolaan risiko. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih matang mengenai instrumen investasi, potensi keuntungan, dan risiko yang menyertainya, sehingga mampu mengambil keputusan investasi secara rasional dan terukur. Literasi keuangan menjadi faktor penting yang mendorong perilaku investasi yang lebih bijak dan terencana, karena pengetahuan keuangan yang memadai memungkinkan mereka untuk memanfaatkan peluang investasi dengan lebih efektif serta menghindari keputusan yang bersifat spekulatif. Hasil penelitian Giarta & Pratono (2025), (Arianti & Purbowati, 2024), dan Iqbal *et al.*, (2024) memperlihatkan bahwa literasi keuangan secara positif signifikan mempengaruhi keputusan investasi. Maka dapat disimpulkan hipotesis yaitu

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh

2.11.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan

Investasi

Inklusi keuangan merupakan upaya untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda, memiliki akses

yang mudah, aman, dan terjangkau terhadap layanan keuangan formal seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi. Tingkat inklusi keuangan yang tinggi mendorong partisipasi individu dalam sistem keuangan, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola dan menyalurkan dana ke instrumen investasi yang produktif. Dengan adanya akses yang luas terhadap layanan keuangan, individu dapat lebih mudah berinvestasi melalui berbagai platform, baik konvensional maupun digital. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat inklusi keuangan seseorang, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang rasional dan terinformasi, karena akses terhadap informasi, produk, serta fasilitas keuangan yang memadai menjadi faktor pendukung utama dalam pembentukan perilaku dan keputusan investasi. Penelitian dari Sawitri & Candrayani (2025), dan Sari & Fahamsyah (2025) menunjukkan bahwa inklusi keuangan secara positif signifikan mempengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu hipotesis yang dapat disimpulkan:

H2: Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh

2.11.3 Pengaruh Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi

Financial Technology (fintech) merupakan inovasi di bidang layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah akses, efisiensi, dan transparansi transaksi keuangan, termasuk dalam kegiatan investasi. Kehadiran fintech memberikan

kemudahan bagi generasi muda, khususnya generasi Z, dalam memperoleh informasi, membuka akun investasi, serta melakukan transaksi secara cepat dan praktis melalui platform digital. Kemudahan tersebut mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi karena prosesnya lebih sederhana, aman, dan terjangkau. Oleh karena itu *fintech* berperan penting dalam memengaruhi keputusan investasi, di mana semakin tinggi pemanfaatan teknologi keuangan, semakin besar pula kecenderungan individu untuk berinvestasi secara aktif dan terencana. Mengacu pada penelitian Chotimah *et al.*, (2024) terdapat pengaruh secara parsial *fintech* terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan hipotesis:

H3: *Financial Technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh

2.11.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Keputusan Investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh

Penelitian yang dilakukan oleh Sawitri & Candrayani, (2025) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, dan *Fintech* terhadap Investasi dengan Inklusi Keuangan sebagai Pemediasi” menggunakan metodologi kuantitatif, dengan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel penelitian 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan, *fintech*, dan inklusi

keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan:

H4: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis yang peneliti terapkan untuk penelitian ini yakni kuantitatif dengan pendekatan inferensial. Sugiyono (2019) menjelaskan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sehingga sering disebut sebagai metode positivistik. Pendekatan ini tergolong metode ilmiah (*scientific*) karena memenuhi prinsip-prinsip penelitian yang bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis. Selain itu, metode ini juga dikenal sebagai metode penemuan (*discovery method*) karena memungkinkan peneliti untuk menemukan serta mengembangkan berbagai pengetahuan dan teknologi baru. Disebut juga sebagai metode kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka-angka dan diolah melalui analisis statistik.

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk asosiatif kausal, yaitu mencari keterkaitan sebab-akibat diantara variabel X (independen) serta Y (dependen). Tujuan pelaksanaan penelitian ini yakni mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap Y baik secara parsial maupun secara simultan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya di lapangan tanpa melalui perantara. Data primer ini

dikumpulkan peneliti melalui penyebaran pengisian kuesioner melalui *google form* oleh responden yang telah dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Proses pengisian kuesioner dilakukan secara terstruktur, dengan panduan pernyataan yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dan tujuan penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh informasi autentik, relevan, dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan secara komprehensif dan empiris.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup sekelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi berfungsi sebagai sumber utama data yang akan diamati, dianalisis, dan digunakan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dan representatif terhadap fenomena yang diteliti. Dengan demikian, populasi tidak hanya menjadi kumpulan individu atau objek yang diteliti, tetapi juga mencerminkan keseluruhan unit analisis yang relevan dan berhubungan langsung dengan tujuan penelitian. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yakni seluruh generasi Z di kota Banda Aceh. Namun jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi penelitian. Ketika jumlah populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya maka peneliti mengambil sebagian individu atau objek sebagai sampel penelitian. Hasil yang diperoleh dari analisis terhadap sampel tersebut kemudian digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan. sampel dalam penelitian ini adalah generasi Z di kota Banda Aceh yang berinvestasi pada sektor keuangan khususnya pada pasar modal dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

3.4 Teknik pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin memperoleh informasi yang mendalam dan relevan dari sumber data yang dianggap paling mengetahui atau memiliki pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini yaitu generasi Z di Kota Banda Aceh yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Generasi Z yang berusia 17-28 Tahun
2. Berdomisi di kota Banda Aceh
3. Pernah atau sedang berinvestasi di sektor keuangan khususnya pada Pasar Modal.

Dengan mempertimbangkan besarnya populasi yang tidak diketahui secara pasti serta keterbatasan sumber daya penelitian, ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *Lemeshow*. Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh sampel yang representatif, meskipun jumlah populasi secara keseluruhan tidak dapat diidentifikasi dengan jelas. Perhitungan rumus *lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,962 \times 0,5 \times (1-0,5)}{0,10}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimum

Z = nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

P = proporsi yang diperkirakan = 0,5 (asumsi maksimum variasi)

d = *margin of error* = 0,10

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebesar 96,04, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Responden tersebut merupakan

individu yang termasuk dalam kategori Generasi Z dan berdomisili di kota Banda Aceh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada ini penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner menggunakan *google form* yang disebarluaskan. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang memiliki tingkat efisiensi tinggi apabila peneliti telah memahami secara mendalam variabel yang akan diukur serta memiliki pengetahuan yang jelas mengenai jenis informasi yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017). Variabel pada penelitian ini diukur melalui skala likert yang akan digunakan untuk mengolah data diperoleh dari kuesioner. Melalui penggunaan skala Likert, setiap variabel yang akan diukur diuraikan ke dalam sejumlah indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan butir-butir instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan.

Tabel 3. 1
Instrument Skala Likert

| No | Jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 |
| 2 | TS (Tidak Setuju) | 2 |
| 3 | N (Netral) | 3 |
| 4 | S (Setuju) | 4 |
| 5 | SS (Sangat Setuju) | 5 |

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Klasifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang dioperasionalkan terdiri dari literasi keuangan (X_1) Inklusi Keuangan (X_2) serta Financial Technology (X_3) selaku variabel variabel independent, serta Keputusan Investasi (Y) selaku variabel dependen.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat / Dependent (Y)

Keputusan Investasi (Y) Keputusan investasi merupakan proses pemilihan atau tindakan individu dalam mengalokasikan dana pada berbagai instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Fridana & Asandimitra, 2020).

2. Variabel Bebas/ Terikat (X)

a. Literasi Keuangan (X_1) merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan, mengelola keuangan pribadi, serta mengambil keputusan yang tepat guna mencapai kesejahteraan finansial (Astohar *et al.*, 2022).

b. Inklusi Keuangan (X_2) diartikan sebagai sejauh mana individu memiliki kemampuan, kesempatan, dan kemudahan dalam mengakses serta memanfaatkan berbagai layanan keuangan formal yang disediakan oleh lembaga keuangan (Salwa *et al.*, 2022).

c. *Financial Technology* (X_3) merupakan penerapan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan

layanan keuangan baru, produk, teknologi, dan/atau model bisnis (Sawitri & Candrayani, 2025).

Untuk informasi lebih detail mengenai variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

| No | Variabel | Indikator | Pernyataan Item |
|----|---------------------|--|---|
| 1 | Keputusan Investasi | 1. Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>) (Hidayat <i>et al.</i> , 2023) | 1. Saya memilih investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. |
| | | | 2. Saya selalu mempertimbangkan potensi keuntungan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. |
| | | 2. Risiko Investasi (<i>Risk</i>) | 1. Saya mengetahui bahwa setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda. |
| | | | 2. Saya bersedia mengambil risiko investasi sesuai dengan kemampuan dalam menanggung kerugian. |
| | | 3. Waktu (<i>The Time Factor</i>) | 1. Saya merencanakan jangka waktu investasi sesuai dengan tujuan keuangan saya. |
| | | | 2. Waktu membuat saya memutuskan kapan harus membeli atau menjual instrumen investasi. |
| 2 | Literasi Keuangan | 1. Pengetahuan Dasar Keuangan | 1. Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, dan tabungan. |

| | | | |
|---|------------------|---|--|
| | | (Fadila <i>et al.</i> , 2022) | 2. Pengetahuan dasar keuangan dapat membantu saya mengetahui cara berinvestasi. |
| | | 2. Tabungan dan Pinjaman | 1. Saya mengetahui perbedaan antara tabungan dan pinjaman. 2. Saya memahami manfaat dan risiko dalam menggunakan layanan pinjaman dari lembaga keuangan. |
| | | 3. Investasi | 1. Saya mengetahui berbagai jenis instrumen investasi keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana. 2. Investasi merupakan cara mencapai tujuan keuangan jangka panjang |
| | | 4. Asuransi | 1. Saya mengetahui pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi diri dari risiko keuangan. 2. Saya berencana memiliki produk asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan. |
| 3 | Inklusi Keuangan | 1. Jangkauan (Sawitri & Candrayani, 2025) | 1. Layanan lembaga keuangan dapat dengan mudah saya akses 2. Saya mengetahui berbagai layanan lembaga keuangan yang menyediakan produk investasi |
| | | 2. Penggunaan | 1. Layanan keuangan digunakan untuk menyimpan dan mengelola dana yang akan dialokasikan ke investasi. 2. Platform keuangan digital dimanfaatkan untuk melakukan transaksi terkait investasi secara rutin. |

| | | | |
|---|-----------------------------|---------------------------------------|---|
| | | 3. Kualitas | 1. Layanan keuangan yang digunakan mendukung proses transaksi investasi secara cepat dan efisien. 2. Sistem keamanan pada layanan keuangan memberikan rasa aman dalam melakukan aktivitas investasi. |
| 4 | <i>Financial Technology</i> | 1. Cepat (Sawitri & Candrayani, 2025) | 1. Transaksi menggunakan aplikasi <i>fintech</i> lebih cepat, dan mudah. 2. Saya memilih <i>fintech</i> karena proses transaksinya lebih efisien dibandingkan cara konvensional. |
| | | 2. Efisien | 1. Penggunaan <i>fintech</i> membantu saya menghemat waktu dan biaya transaksi. 2. Menggunakan <i>fintech</i> memudahkan saya dalam mengatur keuangan secara praktis. |
| | | 3. Mudah Diakses | 1. Layanan <i>fintech</i> dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. |
| | | | 2. Saya merasa aplikasi <i>fintech</i> mudah digunakan dan dipahami. |

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan metode analisis data dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengolahan dan analisis data dalam bentuk angka untuk menghasilkan dasar pengambilan keputusan dalam memecahkan permasalahan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis yang diterapkan adalah regresi linier berganda. Rumusan regresi linier berganda memiliki bentuk seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Berikut modifikasi dari persamaan linear berganda diatas yang digunakan dalam penelitian ini:

$$KI = a_0 + b_1LK + b_2IK + b_3FT + e$$

Keterangan:

| | |
|------------|---|
| KI | : Keputusan Investasi |
| a | : Konstanta |
| b1, b2, b3 | : Koefisien regresi variabel independen |
| LK | : Literasi Keuangan |
| IK | : Inklusi Keuangan |
| FT | : <i>Financial Technology</i> |
| e | : <i>Error Term</i> |

3.7.2 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, Uji kualitas data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya butir pernyataan yang diajukan. Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan ataupun pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Uji signifikansi

dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian yang reliabel adalah penelitian yang apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, dan suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Kriteria reliabilitas adalah:

1. Bila Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 atau lebih maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel
2. Bila Alpha Cronbach lebih kecil dari 0,6 maka instrumen kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3.7.3 Uji Pra syarat (Uji Asumsi Klasik)

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Distribusi yang tidak normal dapat menurunkan keakuratan hasil uji statistik.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan di atas 0,05 maka dapat dinyatakan terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dan jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Salah satu metode yang dilakukan untuk mengetahui heterokedastisitas dengan melakukan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan absolut residual (AbsUt) sebagai variabel sedangkan variabel independen tetap. Pengujian dengan Uji Glejser pada model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- Nilai sig atau signifikansi $< 0,05$ telah terjadi heterokedastisitas.
- Nilai sig atau signifikansi $> 0,05$ tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (*independent*) yang terdapat di dalam model secara Bersama-sama. Prosedur pengujiannya dengan cara melakukan perhitungan nilai F hitung. Kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel. Keputusan diambil berdasarkan Kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel, dan tingkat signifikansi (α) $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel dan tingkat signifikansi (α) $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai adjusted R^2 terletak antara nol sampai satu. Kelayakan model (*goodness of fit*) dikatakan lebih baik jika adjusted R^2 semakin mendekati satu. Sebaliknya, apabila nilai adjusted R^2

semakin kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen semakin terbatas.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Kota Banda Aceh merupakan ibukota Provinsi Aceh. Banda Aceh juga merupakan salah satu kota Islam tertua di Asia Tenggara yang memiliki keterkaitan erat dengan sejarah kejayaan Kerajaan Aceh Darussalam. Kota ini didirikan oleh Sultan Johan Syah pada Jumat, 1 Ramadhan 601 H (22 April 1205 M). Pada masa kesultanan, Banda Aceh yang dikenal sebagai Bandar Aceh Darussalam berperan penting sebagai pusat penyebaran Islam di Nusantara serta dikenal dengan sebutan Serambi Mekkah. Pada masa kejayaannya, khususnya di bawah kepemimpinan Sultan Iskandar Muda (1607–1636), kota ini berkembang sebagai pusat pendidikan Islam dan perdagangan internasional yang dikunjungi pelajar dan pedagang dari Timur Tengah, India, Turki, Cina, hingga Eropa (Aceh, 2026).

Kota Banda Aceh terdiri dari 9 Kecamatan dan 90 Gampong (Desa), yaitu : Kecamatan Baiturrahman, Kecamatan Banda Raya, Kecamatan Jaya Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kecamatan Kuta Raja, Kecamatan Lueng Bata, Kecamatan Meuraxa, Kecamatan Syiah Kuala, Kecamatan Ulee Kareng, Dengan total luas kota Banda Aceh 61,36 Km² (BPS, 2022)

Tabel 4.1
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (ribu jiwa) di Kota Banda Aceh, 2024

| NO | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk (Ribu) |
|----|---------------|------------------------|
| 1 | 0-4 | 22.300 |
| 2 | 5-9 | 26.840 |
| 3 | 10-14 | 25.905 |
| 4 | 15-19 | 22.769 |
| 5 | 20-24 | 18.388 |
| 6 | 25-29 | 18.880 |
| 7 | 30-34 | 22.072 |
| 8 | 35-39 | 23.577 |
| 9 | 40-44 | 21.549 |
| 10 | 45-49 | 16.896 |
| 11 | 50-54 | 14.270 |
| 12 | 55-59 | 11.258 |
| 13 | 60-64 | 8.422 |
| 14 | 65-69 | 5.467 |
| 15 | 70-74 | 3.371 |
| 16 | 75+ | 3.346 |
| 17 | Jumlah/Total | 265.310 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Generasi Z di Kota Banda Aceh, sebagaimana karakteristik Gen Z di Indonesia secara umum, merupakan generasi yang tumbuh bersama teknologi digital dan akses informasi yang mudah, sehingga mereka cenderung memiliki perilaku adaptif terhadap inovasi, serta memanfaatkan layanan digital untuk berbagai aspek kehidupan termasuk pengelolaan keuangan dan investasi.

4.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini mengambil 100 responden sebagai sampel penelitian. Peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Jadi, sampel yang menjadi responden harus memenuhi beberapa kriteria yang telah peneliti terapkan. Karakteristik responden berguna untuk menguraikan identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden adalah memberikan gambaran objek sampel dalam penelitian ini.

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan, domisili, dan instrumen yang diinvestasikan pada pasar modal. Maka akan disajikan dalam tabel mengenai data responden sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1 | Laki-laki | 34 | 34% |
| 2 | Perempuan | 66 | 66% |
| | Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: Data Diolah (2026)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 66 orang

atau 66,0% dari total responden. Sedangkan responden laki-laki sebanyak 34 orang atau sebesar 34,0%.

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------|-----------|------------|
| 1 | 17-20 | 24 | 24% |
| 2 | 21-24 | 74 | 74% |
| 3 | 25-28 | 2 | 2% |
| Jumlah | | 100 | 100% |

Sumber: Data Diolah (2026)

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa sebagian besar responden berusia 21-24 tahun yakni sebanyak 74 responden atau sebesar 74,0%. Kemudian disusul responden berusia 17-20 tahun sebanyak 24 orang atau 24,0%, dan responden berusia 25-28 tahun sebanyak 2 orang atau 2,0%.

4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------------|-----------|------------|
| 1 | Pelajar/Mahasiswa | 93 | 93% |
| 2 | PNS | 1 | 1% |
| 3 | Pedagang | 0 | 0% |
| 4 | Wiraswasta | 1 | 1% |
| 5 | Lain-lain | 5 | 5% |
| Jumlah | | 100 | 100% |

Sumber: Data Diolah (2026)

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden berdasarkan pekerjaan di dominasi oleh Pelajar/Mahasiswa yakni 93 responden atau sebesar 93,0%, dan selebihnya PNS, Wiraswasta, dan Lain-lain

yakni 7 responden atau sebesar 7,0%, pada penelitian ini responden berdasarkan pekerjaan sebagai pedagang tidak ada.

4.2.4 Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

| No | Pendapatan (Rp) | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------------------|-----------|------------|
| 1 | - < 500.000 | 52 | 52 % |
| 2 | 500.000 - 1.500.000 | 29 | 29 % |
| 3 | 1.500.000- 2.500.000 | 7 | 7 % |
| 4 | 2.500.000 - 3.500.000 | 6 | 6% |
| 5 | > 3.500.000 | 6 | 6 % |
| Jumlah | | 100 | 100% |

Sumber: Data Diolah (2026)

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa sebagian responden dengan tingkat pendapatan kurang dari Rp.500.000 sebanyak 52 responden atau sebesar 52,0%, dengan tingkat pendapatan Rp.500.000 - Rp1.500.000 sebanyak 29 responden atau sebesar 29,0%, dengan tingkat pendapatan Rp1.500.000- Rp2.500.000 sebanyak 7 responden atau sebesar 7,0%, dengan tingkat pendapatan Rp.2.500.000 - Rp3.500.000 sebanyak 6 responden atau sebesar 6,0%, dan dengan Tingkat pendapatan lebih dari Rp. 3.500.000 sebanyak 6 responden atau sebesar 6,0%.

4.2.5 Berdasarkan Domisili

Tabel 4. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

| No | Domisili | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------|-----------|------------|
| 1 | Baiturrahman | 10 | 10% |
| 2 | Banda Raya | 3 | 3% |
| 3 | Jaya Baru | 10 | 10% |

| | | | |
|--------|-------------|-----|------|
| 4 | Kuta Alam | 6 | 6% |
| 5 | Kuta Raja | 4 | 4% |
| 6 | Lueng Bata | 6 | 6% |
| 7 | Meuraxa | 6 | 6% |
| 8 | Syiah Kuala | 37 | 37% |
| 9 | Ulee Kareng | 18 | 18% |
| Jumlah | | 100 | 100% |

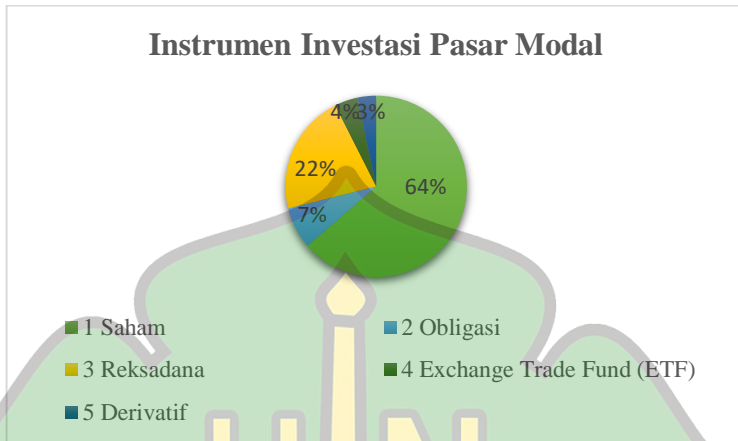
Sumber: Data Diolah (2026)

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden yang berdomisili di Baiturrahman yakni 10 responden atau sebesar 10,0%, yang berdomisili di Banda Raya yakni 3 responden atau sebesar 3,0%, yang berdomisili di Jaya Baru yakni 10 responden atau sebesar 10,0%, yang berdomisili di Kuta Alam yakni 6 responden atau sebesar 6,0%, yang berdomisili di Kuta Raja yakni 4 responden atau sebesar 4,0%, yang berdomisili di Lueng Bata yakni 6 responden atau sebesar 6,0%, yang berdomisili di Meuraxa yakni 6 responden atau sebesar 6,0%, yang berdomisili di Syiah Kuala yakni 37 responden atau sebesar 37,0%, dan yang berdomisili di Ulee Kareng yakni 18 responden atau sebesar 18,0%.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

4.2.6 Berdasarkan Instrumen yang Diinvestasi pada Pasar Modal



Gambar 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Instrumen yang Diinvestasi pada Pasar Modal

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa responden yang berinvestasi pada instrumen investasi saham sebanyak 77 responden atau sebesar 64,0%, yang berinvestasi pada instrumen investasi Obligasi sebanyak 9 responden atau sebesar 7,0%, yang berinvestasi pada instrumen investasi Reksadana sebanyak 26 responden atau sebesar 22,0%, yang berinvestasi pada instrumen investasi *Exchange Trade Fund* (ETF) sebanyak 5 responden atau sebesar 4,0%, dan yang berinvestasi pada instrumen investasi Derivatif sebanyak 4 responden atau sebesar 3,0%.

4.3 Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 responden melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing

variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada rincian berikut ini:

Tabel 4. 7
Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan

| NO | Pernyataan | Skor | | | | | Jumlah | Mean |
|--|--|------|----|----|----|----|--------|-------------|
| | | STS | TS | N | S | SS | | |
| Variabel Literasi Keuangan (X1) | | | | | | | | |
| 1 | Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, dan tabungan. | 1 | 1 | 13 | 43 | 42 | 100 | 4,24 |
| 2 | Pengetahuan dasar keuangan dapat membantu saya mengetahui cara berinvestasi. | 1 | 1 | 9 | 42 | 47 | 100 | 4,33 |
| 3 | Saya mengetahui perbedaan antara tabungan dan pinjaman. | 1 | 2 | 5 | 32 | 60 | 100 | 4,48 |
| 4 | Saya memahami manfaat dan risiko dalam menggunakan layanan pinjaman dari lembaga keuangan. | 1 | 2 | 9 | 44 | 44 | 100 | 4,28 |
| 5 | Saya mengetahui berbagai jenis instrumen investasi keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana. | 1 | 5 | 14 | 34 | 46 | 100 | 4,19 |
| 6 | Investasi merupakan cara mencapai tujuan keuangan jangka panjang | 0 | 4 | 7 | 33 | 56 | 100 | 4,41 |
| 7 | Saya mengetahui pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi diri dari risiko keuangan. | 2 | 2 | 16 | 46 | 34 | 100 | 4,08 |
| 8 | Saya berencana memiliki produk asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan. | 1 | 3 | 21 | 44 | 31 | 100 | 4,01 |
| Mean | | | | | | | | 4,25 |

Sumber: Data Diolah (2026)

Tabel 4.7 diatas menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan dengan nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 4,25. Dari 8 item pernyataan yang terlibat dalam pengukuran literasi keuangan, pernyataan “Saya mengetahui perbedaan antara tabungan dan pinjaman” menjadi pernyataan paling baik dengan nilai mean tertinggi yaitu 4,48. Sementara pernyataan “Saya berencana memiliki produk asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan” menjadi pernyataan dengan nilai mean terendah yaitu 4,01. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar generasi Z di Kota Banda Aceh telah memiliki pemahaman yang cukup baik terkait konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan keuangan pribadi, pemahaman risiko dan keuntungan investasi, serta pengetahuan mengenai produk dan instrumen keuangan.

Tabel 4. 8
Tanggapan Responden Variabel Inklusi Keuangan

| NO | Pernyataan | Skor | | | | | Jumlah | Mean |
|---------------------------------------|---|------|----|----|----|-----|--------|------|
| | | STS | TS | N | S | SS | | |
| Variabel Inklusi Keuangan (X2) | | | | | | | | |
| 1 | Layanan lembaga keuangan dapat dengan mudah saya akses | 4 | 16 | 48 | 30 | 100 | 4 | |
| 2 | Saya mengetahui berbagai layanan lembaga keuangan yang menyediakan produk investasi | 1 | 2 | 10 | 50 | 37 | 100 | 4,2 |
| 3 | Layanan keuangan digunakan untuk menyimpan dan mengelola dana yang | 1 | 3 | 16 | 43 | 37 | 100 | 4,12 |

| | | | | | | | | |
|-------------|--|---|---|----|----|----|-----|-------------|
| | akan dialokasikan ke investasi. | | | | | | | |
| 4 | Platform keuangan digital dimanfaatkan untuk melakukan transaksi terkait investasi secara rutin. | 1 | 3 | 7 | 38 | 51 | 100 | 4,35 |
| 5 | Layanan keuangan yang digunakan mendukung proses transaksi investasi secara cepat dan efisien. | 0 | 1 | 16 | 46 | 37 | 100 | 4,19 |
| 6 | Sistem keamanan pada layanan keuangan memberikan rasa aman dalam melakukan aktivitas investasi. | 0 | 4 | 18 | 46 | 32 | 100 | 4,06 |
| Mean | | | | | | | | 4,15 |

Sumber: Data Diolah (2026)

Tabel 4.8 Diatas terdapat 6 item pernyataan yang terlibat dalam pengukuran inklusi keuangan dengan nilai rata-rata keseluruhan 4,15, pernyataan “Platform keuangan digital dimanfaatkan untuk melakukan transaksi terkait investasi secara rutin” menjadi pernyataan paling baik dengan nilai mean tertinggi yaitu 4,35. Sementara pernyataan “Layanan lembaga keuangan dapat dengan mudah saya akses” menjadi pernyataan dengan nilai mean terendah yaitu 4. Responden menilai bahwa akses terhadap layanan keuangan, kemudahan penggunaan produk keuangan, serta ketersediaan lembaga keuangan telah dirasakan secara luas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa generasi Z di Kota Banda Aceh relatif tidak mengalami hambatan dalam mengakses layanan keuangan formal.

Tabel 4. 9
Tanggapan Responden Variabel *Financial Technology*

| NO | Pernyataan | Skor | | | | | Jumlah | Mean |
|--|--|------|----|----|----|----|--------|-------------|
| | | STS | TS | N | S | SS | | |
| Variabel <i>Financial Technology</i> (X3) | | | | | | | | |
| 1 | Transaksi menggunakan aplikasi <i>fintech</i> lebih cepat, dan mudah | 1 | 1 | 3 | 46 | 34 | 100 | 4,11 |
| 2 | Saya memilih <i>fintech</i> karena proses transaksinya lebih efisien dibandingkan cara konvensional. | 1 | 3 | 16 | 44 | 36 | 100 | 4,11 |
| 3 | Penggunaan <i>fintech</i> membantu saya menghemat waktu dan biaya transaksi. | 1 | 2 | 13 | 43 | 41 | 100 | 4,21 |
| 4 | Menggunakan <i>fintech</i> memudahkan saya dalam mengatur keuangan secara praktis. | 3 | 2 | 16 | 45 | 34 | 100 | 4,05 |
| 5 | Layanan <i>fintech</i> dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. | 1 | 2 | 13 | 45 | 39 | 100 | 4,19 |
| 6 | Saya merasa aplikasi <i>fintech</i> mudah digunakan dan dipahami. | 1 | 2 | 14 | 48 | 35 | 100 | 4,14 |
| Mean | | | | | | | | 4,13 |

Sumber: Data Diolah (2026)

Tabel 4.9 Diatas terdapat 6 item pernyataan dalam pengukuran *financial technology* dengan nilai rata-rata keseluruhan 4,13. Dimana pernyataan “Penggunaan *fintech* membantu saya menghemat waktu dan biaya transaksi” merupakan pernyataan paling baik dengan nilai mean tertinggi yaitu 4,21. Sedangkan pernyataan “Menggunakan *fintech* memudahkan saya dalam mengatur keuangan secara praktis” menjadi pernyataan dengan nilai mean terendah yaitu 4,05. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z

telah terbiasa dan nyaman menggunakan teknologi keuangan dalam aktivitas keuangan sehari-hari, seperti transaksi digital, akses informasi investasi, serta penggunaan aplikasi keuangan.

Tabel 4. 10
Tanggapan Responden Variabel Keputusan Investasi

| NO | Pernyataan | Skor | | | | | Jumlah | Mean |
|---|---|------|----|----|----|----|--------|-------------|
| | | STS | TS | N | S | SS | | |
| Variabel Keputusan Investasi (Y) | | | | | | | | |
| 1 | Saya memilih investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. | 2 | 3 | 20 | 44 | 31 | 100 | 3,99 |
| 2 | Saya selalu mempertimbangkan potensi keuntungan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. | 1 | 5 | 7 | 54 | 33 | 100 | 4,13 |
| 3 | Saya mengetahui bahwa setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda. | 1 | 1 | 7 | 52 | 39 | 100 | 4,27 |
| 4 | Saya bersedia mengambil risiko investasi sesuai dengan kemampuan dalam menanggung kerugian. | 2 | 2 | 10 | 53 | 33 | 100 | 4,13 |
| 5 | Saya merencanakan jangka waktu investasi sesuai dengan tujuan keuangan saya. | 1 | 3 | 13 | 50 | 33 | 100 | 4,11 |
| 6 | Waktu membuat saya memutuskan kapan harus membeli atau menjual instrumen investasi. | 1 | 1 | 20 | 40 | 38 | 100 | 4,13 |
| Mean | | | | | | | | 4,12 |

Sumber: Data Diolah (2026)

Tabel 4.10 diatas menunjukkan pengukuran keputusan investasi dengan nilai rata-rata secara keseluruhan 4,12. Pernyataan “Saya mengetahui bahwa setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda” merupakan pernyataan paling baik dengan nilai

mean tertinggi yaitu 4,27. Sedangkan pernyataan “Saya memilih investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi” merupakan pernyataan dengan nilai mean terendah yaitu 3,99. Responden menilai bahwa mereka telah mempertimbangkan berbagai aspek sebelum melakukan investasi, seperti tujuan investasi, tingkat risiko, serta potensi keuntungan. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi yang diambil oleh generasi Z di Kota Banda Aceh cenderung bersifat rasional dan terencana. Tingginya tingkat persetujuan responden juga mencerminkan adanya kesadaran untuk menjadikan investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang.

4.4 Pengujian Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan pada kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4. 11**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

| No | Pernyataan | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---|------------|----------|---------|------------|
| Variabel Literasi Keuangan (X1) | | | | |
| 1 | X1P1 | 0,787 | 0.195 | Valid |
| 2 | X1P2 | 0,747 | 0.195 | Valid |
| 3 | X1P3 | 0,741 | 0.195 | Valid |
| 4 | X1P4 | 0,834 | 0.195 | Valid |
| 5 | X1P5 | 0,807 | 0.195 | Valid |
| 6 | X1P6 | 0,681 | 0.195 | Valid |
| 7 | X1P7 | 0,754 | 0.195 | Valid |
| 8 | X1P8 | 0,642 | 0.195 | Valid |
| Variabel Inklusi Keuangan (X2) | | | | |
| 1 | X2P1 | 0,776 | 0.195 | Valid |
| 2 | X2P2 | 0,817 | 0.195 | Valid |
| 3 | X2P3 | 0,775 | 0.195 | Valid |
| 4 | X2P4 | 0,769 | 0.195 | Valid |
| 5 | X2P5 | 0,790 | 0.195 | Valid |
| 6 | X2P6 | 0,752 | 0.195 | Valid |
| Variabel Financial Technology (X3) | | | | |
| 1 | X3P1 | 0,876 | 0.195 | Valid |
| 2 | X3P2 | 0,883 | 0.195 | Valid |
| 3 | X3P3 | 0,908 | 0.195 | Valid |
| 4 | X3P4 | 0,835 | 0.195 | Valid |
| 5 | X3P5 | 0,838 | 0.195 | Valid |
| 6 | X3P6 | 0,890 | 0.195 | Valid |
| Variabel Keputusan Investasi (Y) | | | | |
| 1 | Y.P1 | 0,686 | 0.195 | Valid |
| 2 | Y.P2 | 0,727 | 0.195 | Valid |
| 3 | Y.P3 | 0,732 | 0.195 | Valid |
| 4 | Y.P4 | 0,747 | 0.195 | Valid |
| 5 | Y.P5 | 0,797 | 0.195 | Valid |
| 6 | Y.P6 | 0,811 | 0.195 | Valid |

Sumber: Data primer SPSS, 2026 (Diolah)

Tabel di atas terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai r hitung $>$ r tabel yaitu pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $n = 100$ diperoleh r tabel = 0,195. Maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item $>$ 0,195 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian valid. Dengan demikian literasi keuangan, inklusi keuangan, financial technology dan keputusan adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pernyataan yang diajukan dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel atau konstruk jika memberikan nilai cronbach alpha $>$ 0,60. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

| Variabel | Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Minimal | Keterangan |
|---------------------------|------------------|--------------------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,887 | 0,60 | Reliabel |
| Inklusi Keuangan (X2) | 0,869 | 0,60 | Reliabel |
| Financial Technology (X3) | 0,936 | 0,60 | Reliabel |
| Keputusan Investasi (Y) | 0,842 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data primer SPSS, 2026 (Diolah)

Dari Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,887, variabel inklusi keuangan (X2) sebesar 0,869, variabel *financial technology* (X3) sebesar 0,936, dan variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0,842. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada masing masing variabel $> 0,6$ maka dapat disimpulkan seluruh variabel yang diteliti sudah handal atau reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu uji yang di lakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lulus uji normalitas apabila nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov $>$ dari 0,05.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,14492840 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,053 |
| | Positive | ,053 |
| | Negative | -,043 |
| Test Statistic | | ,053 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{e,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer SPSS, 2026 (Diolah)

Dapat dilihat pada tabel diatas berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

4.5.2 Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya multikolenirietas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF), nilai *tolerance* yang besarnya di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolineritas diantara variable bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 3,158 | 1,602 | | 1,971 | ,052 | | |
| Literasi Keuangan (X1) | ,346 | ,073 | ,461 | 4,743 | ,000 | ,372 | 2,692 |
| Inklusi Keuangan (X2) | ,187 | ,088 | ,193 | 2,114 | ,037 | ,420 | 2,383 |
| Financial Technology (X3) | ,209 | ,072 | ,247 | 2,896 | ,005 | ,483 | 2,070 |

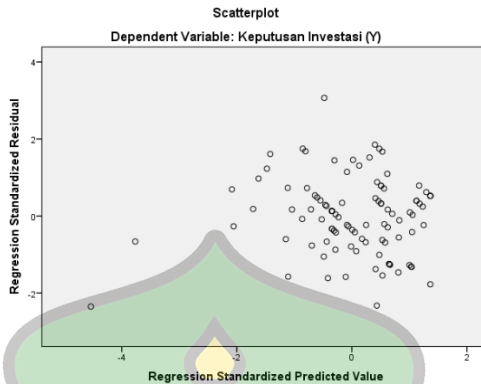
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Data primer SPSS, 2026 (Diolah)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai tolerance X1 (0,372), X2 (0,420), dan X3 (0,483) > 0,10. Sedangkan Nilai VIF X1 (2,692), X2 (2,383), dan X3 (2,070) < 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala gejala multikonieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas penelitian ini melihat pada grafik scatterplot



Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas dengan scatterplot dapat diketahui bahwa penyebaran titik-titik tersebut rata dan tidak menumpuk pada satu titik serta tidak membentuk sebuah pola, titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah atau sekitar nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

4.6.1 Persamaan Regresi

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolenieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut sehingga dapat dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi generasi Z di kota Banda Aceh. Uji ini juga digunakan untuk mencari pola hubungan antara variabel terikat (dependent) dengan variabel bebas (independent). Hasil pengolahan data pada uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15
Hajil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3,158 | 1,602 | | 1,971 | ,052 |
| Literasi Keuangan (X1) | ,346 | ,073 | ,461 | 4,743 | ,000 |
| Inklusi Keuangan (X2) | ,187 | ,088 | ,193 | 2,114 | ,037 |
| Financial Technology (X3) | ,209 | ,072 | ,247 | 2,896 | ,005 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Data primer SPSS, 2026 (Diolah)

Dari tabel di atas, hasil perhitungan variabel bebas dapat disusun dalam suatu model berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,158 + 0,346X_1 + 0,187X_2 + 0,209X_3 + e$$

1. Konstanta sebesar 3,158 hal ini menunjukkan bahwa apabila X1, X2, dan X3 bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap sebesar 3,158.
2. Berdasarkan variabel literasi keuangan (X1) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai B = 0,346. Menjelaskan bahwa

jika terjadi kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,346. Dari table diatas juga menjelaskan bahwa variabel X1 terhadap Y Positif.

3. Berdasarkan variabel inklusi keuangan (X2) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $B = 0,187$. Menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai variabel X2 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,187. Dari tabel diatas juga menjelaskan bahwa variabel X2 terhadap Y Positif.
4. Berdasarkan variabel *financial technology* (X3) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X3 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $B = 0,209$. Menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai variabel X3 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,209. Dari tabel diatas juga menjelaskan bahwa variabel X3 terhadap Y Positif.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi secara parsial dan

menjawab hipotesis yang telah disusun oleh peneliti dalam penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $sig < 0,05$ dimana hal tersebut menjelaskan adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $sig > 0,05$ dimana hal tersebut menjelaskan tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini t_{tabel} yang digunakan berdasarkan:

$$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 100-3-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 100-3-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 96)$$

Dengan demikian maka $t_{tabel} =$ angka 0,025 ; 96 kemudian dicari pada distribusi nilai t_{tabel} maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 1.98498. Hasil uji t dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16

AR Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3,158 | 1,602 | | 1,971 | ,052 |
| Literasi Keuangan (X1) | ,346 | ,073 | ,461 | 4,743 | ,000 |
| Inklusi Keuangan (X2) | ,187 | ,088 | ,193 | 2,114 | ,037 |
| Financial Technology (X3) | ,209 | ,072 | ,247 | 2,896 | ,005 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Data primer SPSS, 2026 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.14 maka hasil pengujian variabel bebas dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (4,743) > t tabel (1,98498) dan sig (0,000) < 0,05, maka disimpulkan literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H1 Diterima dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (2,114) > t tabel (1,98498) dan sig (0,037) < 0,05, maka disimpulkan inklusi keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H2 Diterima dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (2,896) > t tabel (1,98498) dan sig (0,005) < 0,05, maka disimpulkan *financial technology* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H3 Diterima dalam penelitian ini.

4.7.2 Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian yang menunjukkan apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Dasar pengambilan keputusan uji F yaitu:

1. Jika sig < 0,05 atau f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, sehingga H4 diterima.

2. Jika $\text{sig} > 0,05$ atau $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, sehingga H4 ditolak

Tabel 4. 17
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 894,769 | 3 | 298,256 | 62,864 | ,000 ^b |
| | Residual | 455,471 | 96 | 4,744 | | |
| | Total | 1350,240 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Technology (X3), Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Data primer SPSS, 2026 (Diolah)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, didapatkan nilai f_{hitung} (62,864) $>$ f_{tabel} (3,091) dan nilai sig (0,000) $<$ 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y, sehingga H4 diterima dalam penelitian ini

4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antar (0) dan 1 (satu), semakin mendekati 1, semakin besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai mendekati 0, pengaruhnya semakin kecil.

Tabel 4. 18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,814 ^a | ,663 | ,652 | 2,178 |

a. Predictors: (Constant), Financial Technology (X3), Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Data primer SPSS, 2026 (Diolah)

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh persentase keragaman variabel Keputusan Investasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan *financial technology* adalah 66,3% sedangkan 33,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh. Kondisi ini dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,743 > 1,98498$) dan nilai sig lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan secara rasional untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan bahwa literasi keuangan yang baik dapat membantu pengambilan keputusan

investasi yang bijak dan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan generasi Z di kota Banda Aceh membuat pengambilan keputusan investasi dengan baik.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mendorong meningkatnya jumlah investor di pasar modal. Generasi Z yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengenal instrumen investasi serta memahami risiko dan keuntungan yang akan dihadapi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyebutkan bahwa sekitar 80,44% investor pasar modal didominasi oleh generasi milenial dan Generasi Z, sehingga menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mendorong partisipasi generasi muda sebagai investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kondisi empiris di lapangan yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan pada generasi muda tidak terlepas dari berbagai program edukasi yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah kegiatan LIKE IT (Literasi Keuangan Indonesia Terdepan) yang secara konsisten dilakukan oleh empat Lembaga keuangan yaitu: OJK, BI, LPS dan juga Kemenkeu yang memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat, khususnya kelompok usia muda (OJK, 2024). Program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman generasi muda

mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan investasi, serta pemanfaatan produk keuangan formal secara bijak.

Serupa dengan penelitian Mandagie *et al.*, (2020) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi secara signifikan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Azizah Romadhani & Handini, (2023) yang menunjukkan hasil yang sama bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi. Hasil tersebut menguatkan bahwa pengetahuan keuangan yang baik dapat mendorong pengambilan keputusan investasi dengan bijak.

4.9.2 Pengaruh Inklusi keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Banda Aceh. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,114 > 1,98498$) dan nilai sig lebih kecil dari α ($0,037 < 0,05$), maka dari itu dapat disimpulkan H2 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal, maka semakin besar kecenderungan generasi muda dalam mengambil keputusan investasi secara aktif dan terencana.

Inklusi keuangan merupakan kondisi di mana masyarakat memiliki akses yang mudah, dan terjangkau terhadap berbagai produk dan layanan keuangan formal. Tingkat inklusi keuangan yang baik mencerminkan tersedianya fasilitas keuangan yang

mampu mendukung aktivitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inklusi keuangan yang baik dapat membuat investor kalangan muda khususnya generasi Z dalam mengambil keputusan investasi yang baik, dikarenakan investor dapat lebih mudah mengakses layanan keuangan dan produk investasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari & Fahamsyah, (2025) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu inklusi keuangan yang baik sangat penting bagi investor dalam menentukan pengambilan keputusan investasi.

4.9.3 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh, yang menunjukkan hasil bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2,896 > 1,98498$) dan nilai sig lebih besar dari α ($0,005 < 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Financial technology merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kemudahan dalam transaksi keuangan. Tingginya tingkat pemanfaatan *financial technology* mencerminkan bahwa layanan keuangan berbasis teknologi mampu memberikan kemudahan bagi investor dalam

melaksanakan transaksi investasi secara efektif dan efisien. Dengan dukungan aplikasi investasi digital yang terintegrasi dengan sistem keuangan formal, Generasi Z dapat mengelola portofolio investasi secara mandiri, memantau kinerja investasi, serta mengambil keputusan secara lebih efisien.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Chotimah *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan platform *fintech* maka semakin tinggi pula keputusan gen Z untuk berinvestasi.

4.9.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Banda Aceh

Dari hasil uji F di peroleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($62,864 > 3,091$) dan nilai sig lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, dimana variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Banda Aceh. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi antara

kemampuan individu dalam memahami keuangan, kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal, serta dukungan perkembangan teknologi keuangan.

Nilai koefisien determinasi R square sebesar 66,3% artinya menjelaskan bahwa persentasi sumbangan atau kontribusi variabel independen (Literasi keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology*) terhadap variabel dependen (Keputusan Investasi) adalah 0,663 atau 66,3% sedangkan sisanya 0,337 atau 33,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian Iqbal *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pada penelitian Giarta & Pratono, (2025) Menunjukkan bahwa literasi keuangan, dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian Sawitri & Candrayani, (2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan keterkaitan literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* sangat mengindikasikan bahwa dengan adanya pengetahuan yang memadai, akses terhadap layanan keuangan dan teknologi yang memadai membuat investor mudah dalam menentukan keputusan investasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 100 responden yang termasuk kedalam kriteria penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS.

Sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan dapat membuat membuat keputusan investasi dengan bijak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat akses, ketersediaan dan kemudahan generasi Z dalam memanfaatkan layanan keuangan formal, maka semakin baik keputusan investasi yang diambil.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi keuangan maka semakin tinggi keputusan investasi yang diambil oleh generasi Z di kota Banda Aceh.
4. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keputusan Investasi pada generasi Z di kota Banda Aceh.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat berharap kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurkan hasil penelitian sebelumnya, melalui tahap analisis dari penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, disarankan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan tentang pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi.
2. Bagi akademisi, disarankan untuk terus memberi pengetahuan tentang keuangan, dan mendorong mahasiswa untuk berinvestasi dan disarankan sebagai sumbangan ilmiah dan dapat memberikan tambahan referensi bagi masyarakat ilmiah yang berminat melakukan penelitian pada keuangan.

3. Bagi peneliti dimasa mendatang, disarankan untuk memperbesar ukuran sampel dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang berbeda agar pola sebaran data semakin beragam dan mendorong meningkatnya hasil penelitian yang diperoleh. Selain itu bagi peneliti dimasa mendatang juga diharapkan untuk menambahkan beberapa variabel yang belum digunakan dalam penelitian, seperti motivasi, dan perilaku keuangan. Peneliti selanjutnya juga bisa menjadikan variabel *financial technology* sebagai variabel moderasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, P. K. B. (2026). Sejarah Bandar Aceh Darussalam. <https://prokopim.bandaacehkota.go.id/p/sejarah.html>
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (M. M. Melati, S.E. (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- AFTECH. (2024). Dorong Literasi dan Inklusi Keuangan Digital Serta Perkuat Ekosistem Fintech, OJK bersama AFTECH, AFSI dan AFPI Kembali Gelar The 6th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) dan Bulan Fintech Nasional (BFN) 2024. In *The 6th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) & Bulan Fintech Nasional (BFN) 2024* (Vol. 16, Issue 1).
- Agustin, I. N., & Lysion, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social*, 1(1).
- Ainia, N. S. N., & Lutfi. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economic, Business, and Accounting Venture*, 21(3), 401–413.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Arianti, E. J., & Purbowati, R. (2024). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Generasi Z Di ITEBIS PGRI Dewantara Jombang). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 09, 1–23.

- Ariefin, M. surya, Bulkia, S., & Berlyn Hakim, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Pelatihan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 1–12. <https://doi.org/10.58906/melati.v40i1.93>
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72.
- Aryadi, A. R. (2022). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: A Study on Generation Z in Bandung. *Asian Journal of Accounting and Finance*, 4(3), 75–90. <https://doi.org/10.55057/ajafin.2022.4.3.6>
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., & Siagian, V. (2023). *Literasi Keuangan*.
- Astohar, Praptitorini, M. D., & Shobandiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Demak). *The Academy Of Management and Business*, 1(2), 69–79. <https://doi.org/10.55824/tamb.v1i2.147>
- Azizah Romadhani, N., & Handini, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Surabaya Pada Perusahaan Investasi Berbasis Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(April), 37–47.
- Bambang, S., Masrunik, E., & Rizal, M. (2020). *Motivasi Kerja dan Gen Z: Teori dan Penerapan*. Zaida Digital Publishing.
- Bank Indonesia. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*.
- BPS. (2022). *Statistik Daerah Kota Banda Aceh 2022*. Badan Pusat Statistik. <https://web-api.bps.go.id>

- Chotimah, C., Afifudin, & Nandiroh, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku keuangan dan Financial Technology pada Keputusan Investasi. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 1–23.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://www.jstor.org/stable/249008>
- Ernitawati Yenny, Izzati Nurul, & Yulianto Andi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 2(2), 66–81.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi IV). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi VIII). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giarta, M. V., & Pratono, R. (2025). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Overconfidence dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Wirausaha Sektor F&B di Surabaya*. 6(1), 60–75. <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v6i1.523>
- Hakim, L., & Hapsari, R. A. (2022). Buku Ajar Financial Technology Law. In *Adanu Abimata* (Issue 0).

- Harianto, A., Putri, S. A., Fauzan, M. H. Al, & Malik, A. (2024). Peran Pasar Modal dalam Meningkatkan Perekonomian di Indonesia. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 7237–7247.
- Hariyanto, B., & Graciafernandy, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 26(1), 1–6. <https://doi.org/10.37470/1.26.1.231>
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 441–452.
- Holle, M. H., & Shalihah, M. (2022). *Inklusi Keuangan (Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia)*.
- Iqbal, M., Prapanca, D., & Setiyono, W. panggah. (2024). Peran Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Prilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Keuangan, O. J., Indonesia, K. K. R., Indonesia, B., & Simpanan, L. P. (2023). *Like It Mendorong Literasi dan Investasi Keuangan Generasi Muda Pelaku Usaha*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Like-It-Mendorong-Literasi-dan-Investasi-Keuangan-Generasi-Muda-Pelaku-Usaha.aspx>
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Unversitas Pancasila). *RELEVAN*, 1(1), 35–47. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>

- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap minat Berinvestasi di Pasar Modal. *JLAGABI*, 9(1), 64–75.
- Noor, H. F. (2009). *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. PT Indeks.
- Nugraha, F. M., Tulung, J. E., & Arie, F. V. (2021). The Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion on Investment Decision in Manado. *Jurnal EMBA*, 9(3), 411–418.
- Nusantara, W. Z. S., Basri, H., & Rahayu, Y. (2024). Optimalisasi Peran Gen Z sebagai Bonus Demografi dalam Mencapai Indonesia Emas Wisam. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3, 2034–2050. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i4.388>
- OJK. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. In *Edukasi dan Perlindungan Konsumen* (Vol. 1, Issue 1). [http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_Pereira AS_1.pdf%0A](http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_Pereira_AS_1.pdf%0A)
- OJK. (2024). LIKE-IT! Ajak Generasi Muda Berinvestasi Menuju Masa Depan Cerah. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/LIKE-IT-Ajak-Generasi-Muda-Berinvestasi-Menuju-Masa-Depan-Cerah.aspx>
- OJK, & BPS. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024 (Vol. 1, Issue 1). [http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_Pereira AS_1.pdf%25Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%250](http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_Pereira_AS_1.pdf%25Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%250)
- Oktaviani, U., Ramadhani, R. A. A., Lukman, S., Ningsih, N. A., & Abdillah. (2025). Pasar Uang Dan Pasar Modal Aplikasi Ajaib dalam Analisis dan Investasi Saham. *Journal Scientific of Mandalika (Jsm)*, 6(4), 808–825.

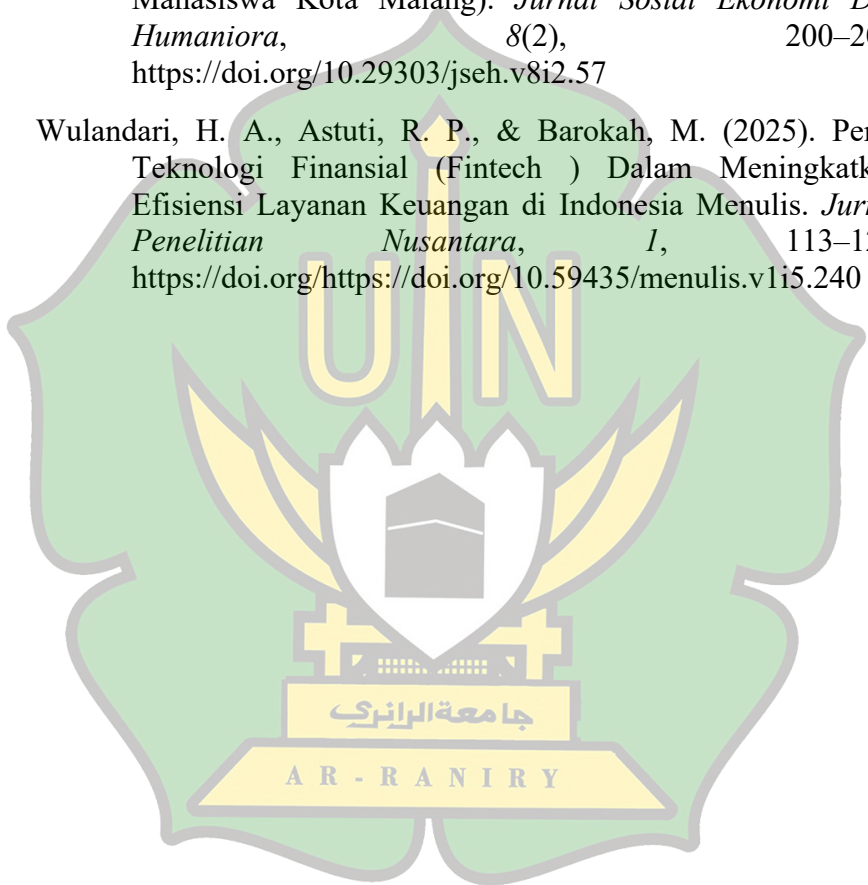
- Pitoy, R. R., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Disahkannya RUU Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang Pada Emiten Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)*, 9(1), 82–92.
- Purnomo, B., Tanjung, A. F., Batubara, N. H., & Rahmat, P. (2025). Pemetaan Investasi Syariah dalam Mengurangi Kerugian bagi Investor Pemula. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*.
- Putri, R. anendy. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2016), 197–209.
- Ramadhani, F., & Luthan, E. (2023). Impact of Investment Knowledge, Investment Experience and Financial Literacy on Investor Investment Decisions in the Capital Market. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6605–6618. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Rattu, D. E., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas terhadap Abnormal Return Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 9(3), 1742–1752.
- Rizqiandini, A., Meriyanti, R., & Nastiti, P. R. (2025). Literasi Keuangan Sebagai Moderasi Hubungan Antara Perilaku dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 7(1).
- Rohmah, R. M., & Gunarsih, T. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat D.I Yogyakarta*. 219–226.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

- Salwa, N., Rahma, T. I. F., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(2), 353–364.
- Sari, R. I., & Fahamsyah, M. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 2723–2739.
- Sawitri, N. P. Y. R., & Candrayani, N. N. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Investasi Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Pemediasi. *Jurnal Ekonomi*, 30(02), 1–26.
[https://mypustaka.umy.ac.id/viewpdf/etd/20210420160242a2fabfd9838d9760770ce68525597/49281/11/Naskah Publikasi.pdf](https://mypustaka.umy.ac.id/viewpdf/etd/20210420160242a2fabfd9838d9760770ce68525597/49281/11/Naskah%20Publikasi.pdf)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Vol. 17).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA, cv | Hotline: 081.1213.9484 Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) 2020373 Website: www.cvalfabetabdg.com Email: alfabetabdg@yahoo.co.id.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (1st ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2010). *Pasar Modal Manajemen Portololio & Investasi*.
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=EcjnEAA-AQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Tandelilin+\(2010\)](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=EcjnEAA-AQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Tandelilin+(2010))
- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Makwuna, F. D. (2021). Pengaruh Kinerja non Keuangan (Environment, Social, Governance) terhadap Risiko Investasi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(November), 155–165. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5602>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal (1995).

Wicaksono, muhammad P., & Wafiroh, N. L. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), 200–206. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.57>

Wulandari, H. A., Astuti, R. P., & Barokah, M. (2025). Peran Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan Keuangan di Indonesia Menulis. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 113–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.240>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya adalah mahasiswa program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka pengambilan data penelitian sebagai tugas akhir saya mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi generasi Z di Kota Banda Aceh”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujurnya. Atas kerjasamanya saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Hormat saya,
Peneliti

Ahmad Rochied
NIM. 220604071

I Data Umum Responden

1. Nama:
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia:
 - a. 17-20
 - b. 21-24
 - c. 25-28
4. Pekerjaan
 - a. Pelajar /Mahasiswa
 - b. PNS
 - c. Pedagang
 - d. Wiraswasta
 - e. Lain-lain
5. Pendapatan:
 - a. - < 500.000
 - b. 500.000 - 1.500.000
 - c. 1.500.000 – 2.500.000
 - d. 2.500.000 – 3.500.000
 - e. > 3.500.000
6. Domisili:
 - a. Baiturrahman
 - b. Banda Raya
 - c. Jaya Baru

- d. Kuta Alam
 - e. Kuta Raja
 - f. Lueng Bata
 - g. Meuraxa
 - h. Syiah Kuala
 - i. Ulee Kareng
7. Instrumen yang Diinvestasi pada Pasar Modal:
- a. Saham
 - b. Obligasi
 - c. Reksadana
 - d. Exchange Trade Fund (ETF)
 - e. Derivatif [Kontrak Berjangka (Futures Contract), Kontrak Opsi (Options Contract), Waran (Warrant), Right (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu), Swap].

II Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan pendapat saudara/i, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia keterangan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Literasi Keuangan (X1)

| No | Pernyataan | STS (1) | TS (2) | N (3) | S (4) | SS (5) |
|----|--|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 1 | Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, dan tabungan. | | | | | |
| 2 | Pengetahuan dasar keuangan dapat membantu saya mengetahui cara berinvestasi. | | | | | |
| 3 | Saya mengetahui perbedaan antara tabungan dan pinjaman. | | | | | |
| 4 | Saya memahami manfaat dan risiko dalam menggunakan layanan pinjaman dari lembaga keuangan. | | | | | |
| 5 | Saya mengetahui berbagai jenis instrumen investasi keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana. | | | | | |
| 6 | Investasi merupakan cara mencapai tujuan keuangan jangka panjang | | | | | |
| 7 | Saya mengetahui pentingnya memiliki asuransi untuk | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | melindungi diri dari risiko keuangan. | | | | | |
| 8 | Saya berencana memiliki produk asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan. | | | | | |

Inklusi Keuangan (X2)

| No | Pernyataan | STS (1) | TS (2) | N (3) | S (4) | SS (5) |
|----|--|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 1 | Layanan lembaga keuangan dapat dengan mudah saya akses | | | | | |
| 2 | Saya mengetahui berbagai layanan lembaga keuangan yang menyediakan produk investasi | | | | | |
| 3 | Layanan keuangan digunakan untuk menyimpan dan mengelola dana yang akan dialokasikan ke investasi. | | | | | |
| 4 | Platform keuangan digital dimanfaatkan untuk melakukan transaksi terkait investasi secara rutin. | | | | | |
| 5 | Layanan keuangan yang digunakan mendukung proses | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | transaksi investasi secara cepat dan efisien. | | | | | |
| 6 | Sistem keamanan pada layanan keuangan memberikan rasa aman dalam melakukan aktivitas investasi. | | | | | |

Financial Technology (X3)

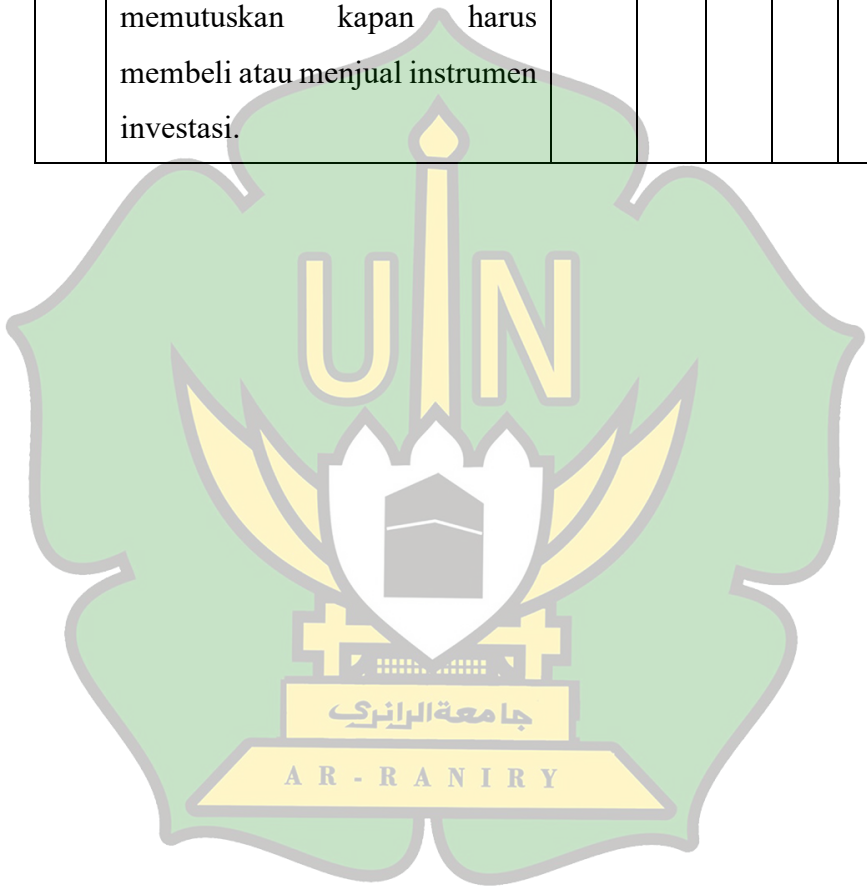
| No | Pernyataan | STS (1) | TS (2) | N (3) | S (4) | SS (5) |
|----|--|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 1 | Transaksi menggunakan aplikasi <i>fintech</i> lebih cepat, dan mudah | | | | | |
| 2 | Saya memilih <i>fintech</i> karena proses transaksinya lebih efisien dibandingkan cara konvensional. | | | | | |
| 3 | Penggunaan <i>fintech</i> membantu saya menghemat waktu dan biaya transaksi. | | | | | |
| 4 | Menggunakan <i>fintech</i> memudahkan saya dalam mengatur keuangan secara praktis. | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 5 | Layanan <i>fintech</i> dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. | | | | | |
| 6 | Saya merasa aplikasi <i>fintech</i> mudah digunakan dan dipahami. | | | | | |

Keputusan Investasi (Y)

| No | Pernyataan | STS (1) | TS (2) | N (3) | S (4) | SS (5) |
|----|---|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 1 | Saya memilih investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. | | | | | |
| 2 | Saya selalu mempertimbangkan potensi keuntungan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. | | | | | |
| 3 | Saya mengetahui bahwa setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda. | | | | | |
| 4 | Saya bersedia mengambil risiko investasi sesuai dengan kemampuan dalam menanggung kerugian. | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 5 | Saya merencanakan jangka waktu investasi sesuai dengan tujuan keuangan saya. | | | | | |
| 6 | Waktu membuat saya memutuskan kapan harus membeli atau menjual instrumen investasi. | | | | | |



Lampiran 2 Karakteristik Responden

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Laki-laki | 34 | 34% |
| 2 | Perempuan | 66 | 66% |
| Jumlah | | 100 | 100% |

| No | Usia | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------|-----------|------------|
| 1 | 17-20 | 24 | 24% |
| 2 | 21-24 | 74 | 74% |
| 3 | 25-28 | 2 | 2% |
| Jumlah | | 100 | 100% |

| No | Pekerjaan | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------------|-----------|------------|
| 1 | Pelajar/Mahasiswa | 93 | 93% |
| 2 | PNS | 1 | 1% |
| 3 | Pedagang | 0 | 0% |
| 4 | Wiraswasta | 1 | 1% |
| 5 | Lain-lain | 5 | 5% |
| Jumlah | | 100 | 100% |

| No | Pendapatan (Rp) | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------------------|-----------|------------|
| 1 | < 500.000 | 52 | 52% |
| 2 | 500.000 - 1.500.000 | 29 | 29% |
| 3 | 1.500.000- 2.500.000 | 7 | 7% |
| 4 | 2.500.000 - 3.500.000 | 6 | 6% |
| 5 | > 3.500.000 | 6 | 6% |
| Jumlah | | 100 | 100% |

| No | Domisili | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------|-----------|------------|
| 1 | Baiturrahman | 10 | 10 |
| 2 | Banda Raya | 3 | 3 |
| 3 | Jaya Baru | 10 | 10 |
| 4 | Kuta Alam | 6 | 6 |
| 5 | Kuta Raja | 4 | 4 |
| 6 | Lueng Bata | 6 | 6 |
| 7 | Meuraxa | 6 | 6 |
| 8 | Syiah Kuala | 37 | 37 |
| 9 | Ulee Kareng | 18 | 18 |
| | Jumlah | 100 | 100 |

| No | Instrumen Pasar Modal | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------------|-----------|------------|
| 1 | Saham | 77 | 64% |
| 2 | Obligasi | 9 | 7% |
| 3 | Reksadana | 26 | 22% |
| 4 | Exchange Trade Fund (ETF) | 5 | 4% |
| 5 | Derivatif | 4 | 3% |
| | Jumlah | 100 | 100% |

Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner 100 Responden

Literasi Keuangan (X1)

| No | Pernyataan (Literasi Keuangan) | | | | | | | | Jumlah |
|----|--------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|--------|
| | LK 1 | LK 2 | LK 3 | LK 4 | LK 5 | LK 6 | LK 7 | LK 8 | |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 6 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 36 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 13 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 33 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 21 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 31 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 23 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 24 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 25 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 34 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 36 |
| 27 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 32 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 34 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 31 |
| 35 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 52 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 57 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 33 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 37 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 61 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 38 |
| 65 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 67 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 69 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 26 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 71 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 74 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 14 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 32 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 78 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 79 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 80 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 83 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 37 |
| 85 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 86 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 87 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 88 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 89 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 90 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 91 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 93 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 94 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |

| | | | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 95 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 96 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 97 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 98 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 99 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 100 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 33 |



Inklusi Keuangan (X2) & Financial Technology (X3)

| No | Pernyataan (Inklusi Keuangan) | | | | | | Jumlah | No | Pernyataan (Financial Technology) | | | | | | Jumlah |
|----|-------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|--------|----|-----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| | IK1 | IK2 | IK3 | IK4 | IK5 | IK6 | | | FT1 | FT2 | FT3 | FT4 | FT5 | FT6 | |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 19 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 24 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 | 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 | 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 19 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 24 | 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 11 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 22 | 11 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 16 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

| | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 19 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 21 |
| 20 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 25 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 27 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 31 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

| | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 20 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 31 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 33 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

| | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|----|
| 39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 40 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 43 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 45 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 52 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 28 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 57 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 |

| | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|----|
| 39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 46 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 53 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|----|
| 60 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 62 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 63 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 65 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 66 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 67 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 68 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 69 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 70 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 71 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 72 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 74 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 10 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 77 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 78 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 80 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |

| | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|----|
| 60 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 22 |
| 61 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 63 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 69 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 74 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 76 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 77 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 78 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 80 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 81 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 | 81 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 82 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 | 83 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 84 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 | 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 | 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 86 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 24 | 86 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 87 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 88 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 | 88 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 89 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 | 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 | 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 91 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 91 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 | 92 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 27 |
| 93 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 93 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 94 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 21 | 94 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 95 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 24 | 95 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 96 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 | 96 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 97 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 97 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 98 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | 98 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 99 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 | 99 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 100 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 22 | 100 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 25 |

Keputusan Investasi (Y)

| No | Pernyataan (Keputusan Investasi) | | | | | | Jumlah |
|----|----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| | KI1 | KI2 | KI3 | KI4 | KI5 | KI6 | |
| 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 10 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 11 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 19 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 24 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 23 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 26 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 28 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |

| | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|----|
| 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 41 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 47 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 53 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 25 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 28 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 58 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 24 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 62 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 65 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 21 |
| 66 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 68 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 24 |
| 69 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 70 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 22 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 72 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 73 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 74 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 76 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 26 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 83 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 84 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 86 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 26 |
| 87 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 88 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 26 |
| 89 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 90 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 93 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 94 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 95 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |

| | | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|---|---|----|
| 96 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 97 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 98 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 99 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 100 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 22 |



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Correlations

| | X1P1 | X1P2 | X1P3 | X1P4 | X1P5 | X1P6 | X1P7 | X1P8 | Total |
|--------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1P1 Pearson Correlation | 1 | ,633** | ,553** | ,712** | ,664** | ,404** | ,468** | ,308** | ,787** |
| Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,002 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1P2 Pearson Correlation | ,633** | 1 | ,532** | ,578** | ,550** | ,390** | ,459** | ,379** | ,747** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1P3 Pearson Correlation | ,553** | ,532** | 1 | ,637** | ,604** | ,418** | ,452** | ,282** | ,741** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,004 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1P4 Pearson Correlation | ,712** | ,578** | ,637** | 1 | ,709** | ,475** | ,508** | ,397** | ,834** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1P5 Pearson Correlation | ,664** | ,550** | ,604** | ,709** | 1 | ,497** | ,430** | ,352** | ,807** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1P6 Pearson Correlation | ,404** | ,390** | ,418** | ,475** | ,497** | 1 | ,493** | ,410** | ,681** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1P7 Pearson Correlation | ,468** | ,459** | ,452** | ,508** | ,430** | ,493** | 1 | ,673** | ,754** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |

| | | | | | | | | | |
|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1P8 Pearson Correlation | ,308** | ,379** | ,282** | ,397** | ,352** | ,410** | ,673** | 1 | ,642** |
| Sig. (2-tailed) | ,002 | ,000 | ,004 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Total Pearson Correlation | ,787** | ,747** | ,741** | ,834** | ,807** | ,681** | ,754** | ,642** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

| | X2P1 | X2P2 | X2P3 | X2P4 | X2P5 | X2P6 | Total |
|--------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2P1 Pearson Correlation | 1 | ,635** | ,551** | ,465** | ,490** | ,442** | ,776** |
| Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2P2 Pearson Correlation | ,635** | 1 | ,600** | ,506** | ,569** | ,523** | ,817** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2P3 Pearson Correlation | ,551** | ,600** | 1 | ,529** | ,445** | ,468** | ,775** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2P4 Pearson Correlation | ,465** | ,506** | ,529** | 1 | ,626** | ,482** | ,769** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2P5 Pearson Correlation | ,490** | ,569** | ,445** | ,626** | 1 | ,623** | ,790** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2P6 Pearson Correlation | ,442** | ,523** | ,468** | ,482** | ,623** | 1 | ,752** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |

| | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Total | Pearson Correlation | ,776** | ,817** | ,775** | ,769** | ,790** | ,752** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

| | | X3P1 | X3P2 | X3P3 | X3P4 | X3P5 | X3P6 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X3P1 | Pearson Correlation | 1 | ,765** | ,778** | ,645** | ,680** | ,727** | ,876** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3P2 | Pearson Correlation | ,765** | 1 | ,805** | ,672** | ,612** | ,759** | ,883** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3P3 | Pearson Correlation | ,778** | ,805** | 1 | ,652** | ,728** | ,797** | ,908** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3P4 | Pearson Correlation | ,645** | ,672** | ,652** | 1 | ,672** | ,683** | ,835** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3P5 | Pearson Correlation | ,680** | ,612** | ,728** | ,672** | 1 | ,701** | ,838** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3P6 | Pearson Correlation | ,727** | ,759** | ,797** | ,683** | ,701** | 1 | ,890** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Total | Pearson Correlation | ,876** | ,883** | ,908** | ,835** | ,838** | ,890** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

| | | Y.P1 | Y.P2 | Y.P3 | Y.P4 | Y.P5 | Y.P6 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y.P1 | Pearson Correlation | 1 | ,503** | ,267** | ,340** | ,467** | ,429** | ,686** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,007 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.P2 | Pearson Correlation | ,503** | 1 | ,551** | ,465** | ,369** | ,385** | ,727** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.P3 | Pearson Correlation | ,267** | ,551** | 1 | ,534** | ,481** | ,543** | ,732** |
| | Sig. (2-tailed) | ,007 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.P4 | Pearson Correlation | ,340** | ,465** | ,534** | 1 | ,504** | ,532** | ,747** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.P5 | Pearson Correlation | ,467** | ,369** | ,481** | ,504** | 1 | ,764** | ,797** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.P6 | Pearson Correlation | ,429** | ,385** | ,543** | ,532** | ,764** | 1 | ,811** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Total | Pearson Correlation | ,686** | ,727** | ,732** | ,747** | ,797** | ,811** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics (X1)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,887 | 8 |

Reliability Statistics (X2)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,869 | 6 |

Reliability Statistics (X3)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,936 | 6 |

Reliability Statistics (Y)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,842 | 6 |

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,14492840 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,053 |
| | Positive | ,053 |
| | Negative | -,043 |
| Test Statistic | | ,053 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

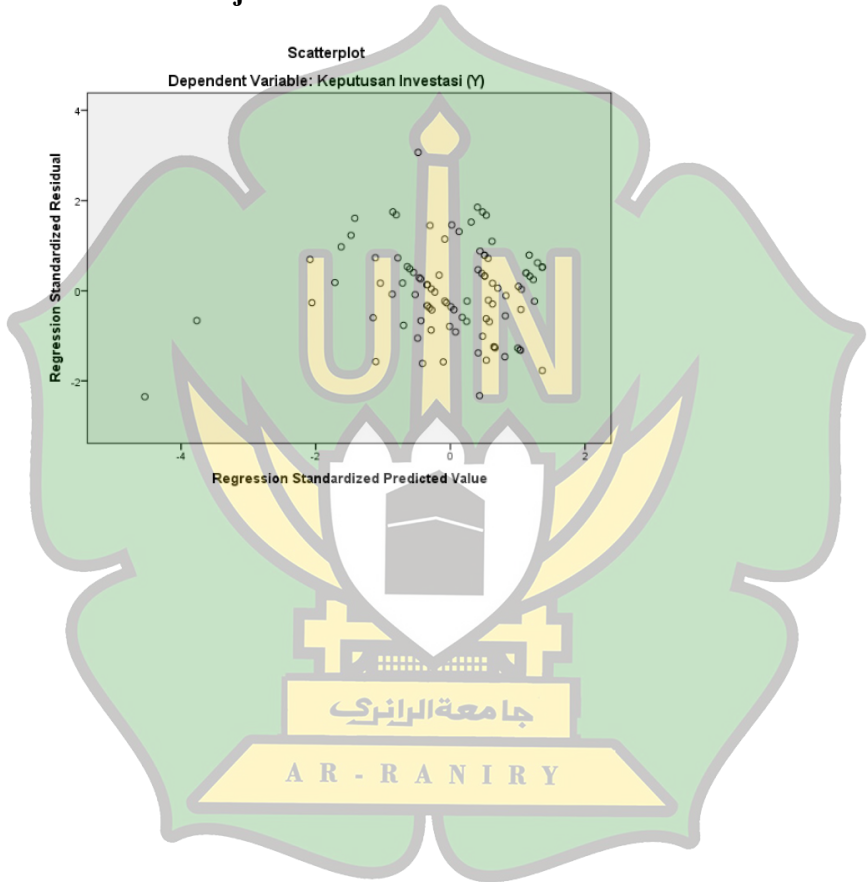
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | 1 (Constant) | 3,158 | 1,602 | | 1,971 | ,052 | |
| Literasi Keuangan (X1) | ,346 | ,073 | ,461 | 4,743 | ,000 | ,372 | 2,692 |
| Inklusi Keuangan (X2) | ,187 | ,088 | ,193 | 2,114 | ,037 | ,420 | 2,383 |

| | | | | | | | |
|---------------------------------|------|------|------|-----------|----------|------|-----------|
| Financial Technology (X3) | ,209 | ,072 | ,247 | 2,89 6 | ,00 5 | ,483 | 2,07 0 |
|---------------------------------|------|------|------|-----------|----------|------|-----------|

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 Hasil Uji Persamaan Regresi

a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 3,158 | 1,602 | | 1,971 | ,052 |
| Literasi Keuangan (X1) | ,346 | ,073 | ,461 | 4,743 | ,000 |
| Inklusi Keuangan (X2) | ,187 | ,088 | ,193 | 2,114 | ,037 |
| Financial Technology (X3) | ,209 | ,072 | ,247 | 2,896 | ,005 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,814 ^a | ,663 | ,652 | 2,178 |

a. Predictors: (Constant), Financial Technology (X3), Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 3,158 | 1,602 | | 1,971 | ,052 |
| Literasi Keuangan (X1) | ,346 | ,073 | ,461 | 4,743 | ,000 |
| Inklusi Keuangan (X2) | ,187 | ,088 | ,193 | 2,114 | ,037 |
| Financial Technology (X3) | ,209 | ,072 | ,247 | 2,896 | ,005 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

b. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 894,769 | 3 | 298,256 | 62,864 | ,000 ^b |
| | Residual | 455,471 | 96 | 4,744 | | |
| | Total | 1350,240 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Technology (X3), Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Lampiran 9 Distribusi R Tabel

Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

Lampiran 10 Distribusi t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

| Pr df | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----------|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |
| Pr df | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |

| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
|----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

| Pr df | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|-------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |



Lampiran 11 Distribusi F Tabel

Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$ Degrees of freedom for Nominator

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | 161 | 200 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 |
| 2 | 18,5 | 19,0 | 19,2 | 19,2 | 19,3 | 19,3 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 |
| 3 | 10,1 | 9,55 | 9,28 | 9,12 | 9,01 | 8,94 | 8,89 | 8,85 | 8,81 | 8,79 |
| 4 | 7,71 | 6,94 | 6,59 | 6,39 | 6,26 | 6,16 | 6,09 | 6,04 | 6,00 | 5,96 |
| 5 | 6,61 | 5,79 | 5,41 | 5,19 | 5,05 | 4,95 | 4,88 | 4,82 | 4,77 | 4,74 |
| 6 | 5,99 | 5,14 | 4,76 | 4,53 | 4,39 | 4,28 | 4,21 | 4,15 | 4,10 | 4,06 |
| 7 | 5,59 | 4,74 | 4,35 | 4,12 | 3,97 | 3,87 | 3,79 | 3,73 | 3,68 | 3,64 |
| 8 | 5,32 | 4,46 | 4,07 | 3,84 | 4,69 | 3,58 | 3,50 | 3,44 | 3,39 | 3,35 |
| 9 | 5,12 | 4,26 | 3,86 | 3,63 | 3,48 | 3,37 | 3,29 | 3,23 | 3,18 | 3,14 |
| 10 | 4,96 | 4,10 | 3,71 | 3,48 | 3,33 | 3,22 | 3,14 | 3,07 | 3,02 | 2,98 |
| 11 | 4,84 | 3,98 | 3,59 | 3,36 | 3,20 | 3,09 | 3,01 | 2,95 | 2,90 | 2,85 |
| 12 | 4,75 | 3,89 | 3,49 | 3,26 | 3,11 | 3,00 | 2,91 | 2,85 | 2,80 | 2,75 |
| 13 | 4,67 | 3,81 | 3,41 | 3,13 | 3,03 | 2,92 | 2,83 | 2,77 | 2,71 | 2,67 |
| 14 | 4,60 | 3,74 | 3,34 | 3,11 | 2,96 | 2,85 | 2,76 | 2,70 | 2,65 | 2,60 |
| 15 | 4,54 | 3,68 | 3,29 | 3,06 | 2,90 | 2,79 | 2,71 | 2,64 | 2,59 | 2,54 |
| 16 | 4,49 | 3,63 | 3,24 | 3,01 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,59 | 2,54 | 2,49 |
| 17 | 4,45 | 3,59 | 3,20 | 2,96 | 2,81 | 2,70 | 2,61 | 2,55 | 2,49 | 2,45 |
| 18 | 4,41 | 3,55 | 3,16 | 2,93 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,51 | 2,46 | 2,41 |
| 19 | 4,38 | 3,52 | 3,13 | 2,90 | 2,74 | 2,63 | 2,54 | 2,48 | 2,42 | 2,38 |
| 20 | 4,35 | 3,49 | 3,10 | 2,87 | 2,71 | 2,60 | 2,51 | 2,45 | 2,39 | 2,35 |
| 21 | 4,32 | 3,47 | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 |
| 22 | 4,30 | 3,44 | 3,05 | 2,82 | 2,66 | 2,55 | 2,46 | 2,40 | 2,34 | 2,30 |
| 23 | 4,28 | 3,42 | 3,03 | 2,80 | 2,64 | 2,53 | 2,44 | 2,37 | 2,32 | 2,27 |
| 24 | 4,26 | 3,40 | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,42 | 2,36 | 2,30 | 2,25 |
| 25 | 4,24 | 3,39 | 2,99 | 2,76 | 2,60 | 2,49 | 2,40 | 2,34 | 2,28 | 2,24 |
| 30 | 4,17 | 3,32 | 2,92 | 2,69 | 2,53 | 2,42 | 2,33 | 2,27 | 2,21 | 2,16 |
| 40 | 4,08 | 3,23 | 2,84 | 2,61 | 2,45 | 2,34 | 2,25 | 2,18 | 2,12 | 2,08 |
| 50 | 4,08 | 3,18 | 2,79 | 2,56 | 2,40 | 2,29 | 2,20 | 2,13 | 2,07 | 2,02 |
| 60 | 4,00 | 3,15 | 2,76 | 2,53 | 2,37 | 2,25 | 2,17 | 2,10 | 2,04 | 1,99 |
| 100 | 3,94 | 3,09 | 2,70 | 2,46 | 2,30 | 2,19 | 2,10 | 2,03 | 1,97 | 1,92 |
| 120 | 3,92 | 3,07 | 2,68 | 2,45 | 2,29 | 2,18 | 2,09 | 2,02 | 1,96 | 1,91 |

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

Nama : Ahmad Rochied
NIM : 220604071
Tempat/Tgl Lahir : Banda Aceh, 08 Maret 2004
Status : Belum Menikah
Alamat : JL. TGK K Hasyem Desa Doy, Ulee
Kareng, kota Banda Aceh
No. Hp : 082312133707
Email : 220604071@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

1. SD : MIN Ulee Kareng
2. SMP : SMPN 6 Banda Aceh
3. SMA : SMK Negeri 1 Banda Aceh
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Syafruddin
Pekerjaan : Pensiunan
Nama Ibu : Eviyanti Barus
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL. TGK K Hasyem Desa Doy, Ulee
Kareng, kota Banda Aceh

AR - RANIRY